

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS 8 DI MTS NU PAKIS MALANG**

SKRIPSI

OLEH

RIZQINA AWALIYAH

NIM. 19130100



PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS 8 DI MTS NU PAKIS MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh

Rizqina Awaliyah

NIM. 19130100



PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS 8 DI MTS NU PAKIS MALANG**

Diusulkan oleh

Rizqina Awaliyah

NIM. 19130100

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing



Yhadi Firdiansyah, M.Pd

NIP. 19890426201802011128

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS 8 DI MTS NU PAKIS MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Rizqina Awaliyah (19130100)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Juli 2023

Dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata atau

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Sharfina Nur Amalina, M.Pd

NIP. 199403192019032026

Sekretaris Sidang

Yhadi Firdiansyah, M.Pd

NIP. 19890426201802011128

Dosen Pembimbing

Yhadi Firdiansyah, M.Pd

NIP. 19890426201802011128

Penguji Utama

Dr. Umi Julaihah, S.E., M.Si

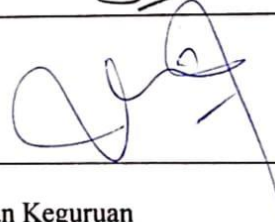
NIP. 197907282006042002

Tanda Tangan









Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim


Prof. Dr. H Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yhadi Firdiansyah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizqina Awaliyah

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rizqina Awaliyah

NIM : 19130100

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 di MTs NU Pakis Malang

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pembimbing



Yhadi Firdiansyah, M.Pd

NIP. 19890426201802011128

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqina Awaliyah
NIM : 19130100
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam anskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 -JUNI-2023


Rizqina Awaliyah
NIM 19130100

1000
METERAI
TEMPEL
97D2CAKX425332483

LEMBAR MOTTO

"Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya" (Q.S Al - Baqarah : 286)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang saya persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta Ibu Aminatur Rofiah, S.Pd dan Bapak Nurul Amin serta keluarga – keluargaku yang senantiasa memanjatkan doa agar saya selalu diberi kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara materil maupun non materil. Terimakasih telah kuat dan sabar membimbing anakmu ini disetiap langkah.
2. Teruntuk untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha secara keras dan berjuang sampai sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tejanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan menyelesaikan sebaik – baiknya dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
3. Teruntuk Bpk Yhadi Firdiansyah, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan support, arahan, masukan serta nasehat kepada saya dalam proses penyusunan skripsi tanpa lelah. Terimakasih banyak atas jasa pak.
4. Teruntuk sahabat-sahabat dari MTs, MAN, pondok pesantren yang senantiasa setia menemani saya disaat sedih maupun bahagia. Terimakasih juga kepada Ninikess, Anisa Chusnul, Aiin, Widya, Afiqoh yang saat ini sama-sama berjuang mendapatkan gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi penelitian tepat pada waktunya, dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS 8 DI MTS NU PAKIS MALANG”.

Nabi besar Muhammad SAW yang telah membantu umatnya bertransisi dari kegelapan menuju terang dengan memberikan hidayah dan perantara, semoga beliau terus mendapat keberkahan dan salam.

Adapun dibuatnya skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, rasa hormat, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak. Ungkapan rasa terimakasih ini penulis persembahkan kepada :

- a. Prof Dr. H. M. Zainuddin, MA, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Prof Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial universitas islam negeri maulana maliki ibrahim malang.
- d. Kusumadyahdewi, M. AB selaku dosen wali yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan untuk peneliti selama kuliah di UIN Malang.
- e. Bapak Yhadi Firdiansyah, M. Pd Selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih atas arahan yang telah diberikan kepada penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, petunjuk atau arahan dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan proposal penelitian Skripsi ini.
- f. Bapak Ibu dosen Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

- g. Seluruh staff Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu kelancaran administratif.
- h. Kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan dukungan kebersamaan.
- i. Ibu Dr. Najmah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Pakis yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan memberikan waktunya sebagai informan.
- j. Ibu Fina Fadllillah S.PdI selaku Waka Kurikulum MTs NU Pakis yang telah memberikan informasi mengenai penelitian saya
- k. Ibu Suci Trisna NH, S.Pd selaku guru mapel IPS MTs NU Pakis yang telah memberikan informasi penelitian serta semangat selama peneliti melakukan penelitian
- l. Seluruh pendidik dan tenaga pendidik MTs NU Pakis yang sudah menerima saya dengan ramah.

Demikian pengantar penelitian skripsi yang telah penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga juga penelitian ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh penulis dalam melaksanakan penelitian dilapangan, serta dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Malang,

Rizqina Awaliyah

Nim. 19130100

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PENGAJUAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
نبذة مختصرة	xvii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Originalitas Penelitian	11
F. Definisi Operasional	17
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori	20
a. Implementasi.....	20
b. Pembelajaran Sistem Blok	23

c. Implementasi Sistem Blok dalam Pembelajaran	26
d. Mata Pelajaran IPS	27
B. Perspektif Teori Dalam Islam.....	30
C. Kerangka Berfikiir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Peneliti.....	35
C. Kehadiran Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data	40
G. Keabsahan Data	42
H. Prosedur Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
a. Perencanaan yang Dilakukan Guru dalam Pembelajaran Sistem Blok	46
b. Proses Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mapel IPS.....	49
c. Kendala Dalam Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mapel IPS.....	63
BAB V PEMBAHASAN.....	68
A. Perencanaan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Sistem Blok Pada Mapel IPS	68
B. Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mapel IPS.....	70
C. Kendala Dalam Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mapel IPS.....	78
BAB VI PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian 14
Tabel 4.1 Daftar Informan 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	33
Gambar 3.1 Kehadiran Peneliti	37
Gambar 3.2 Reduksi Data	41
Gambar 4.1 Jadwal Pelajaran Sistem Blok	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin survey	94
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 3 Keterangan Selesai Penelitian.....	96
Lampiran 4 Bukti Bimbingan	97
Lampiran 5 Data Guru dan Tenaga Pendidik	98
Lampiran 6 Tabel Data Siswa.....	99
Lampiran 7 Data Siswa	100
Lampiran 8 Instrumen Penelitian.....	104
Lampiran 9 RPP dan Kontrak Belajar.....	109
Lampiran 9 Modul Bahan Ajar	110
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 11 Biodata Diri.....	114

ABSTRAK

Awaliyah, Rizqina. 2023. Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 di MTs NU Pakis Malang. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Yhadi Firdiansyah, M.Pd

Kata Kunci : implementasi, pembelajaran sistem blok, mapel ips

Kurikulum 2013 merupakan suatu terobosan baru dari kemendikbud sebagai pengganti dari KTSP, dalam kurikulum 2013 terdapat model pembelajaran baru yaitu pembelajaran dengan sistem blok. Pembelajaran sistem blok yaitu pembelajaran yang 1 hari 1 mapel dan dipadatkan dalam 5 jam. Dalam pembelajaran sistem blok guru yang menjadi fasilitator sekaligus motivasi bagi siswa, diharuskan untuk dapat memahami dan menguasai terkait pembelajaran dengan sistem blok tersebut. Dengan demikian, tingkat pendidikan di Indonesia yang berada pada level renda akan bisa teratasi. Sehingga, bisa mencetak lulusan semakin meningkat dan mampu untuk bersaing. MTs NU Pakis merupakan sekolah yang mempunyai tujuan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan dapat menjadi panutan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan sistem blok, (2) mendeskripsikan implemementasi pembelajaran sistem blok pada pembelajaran ips, (3) mengetahui kendala guru dalam pembelajaran sistem blok pada pembelajaran ips

Untuk dapat mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus lapangan. Pengumpulan data menggunakan alat dan teknik yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, dilakukan meduksi sesuai kebutuhan sehingga dapat menjawab fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai kelas, (2) implementasi pembelajaran sistem blok berjalan dengan baik dengan menggunakan aktivitas belajar 5 M dan peserta didik menerimanya, (3) kendala implementasi dalam pembelajaran sistem blok terdapat pada kendala gurunya sendiri, perbedaan karakteristik dari peserta didik, serta kurangnya alat dan media pendukung. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu pemerintah memperkuat lagi dalam mengefektifkan penerapan pembelajaran sistem blok, agar sekolah / madrasah diluar – luar juga bisa menerapkan pembelajaran dengan sistem blok.

ABSTRACT

Awaliyah, Rizqina. 2023. Implementation of Block System Learning in Class 8 IPS Subjects at MTs NU Pakis Malang. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Yhadi Firdiansyah, M.Pd

Keywords : implementation, block system learning, ips subject

The 2013 curriculum is a new breakthrough from the Ministry of Education and Culture as a substitute for the KTSP, in the 2013 curriculum there is a new learning model, namely learning with a block system. Block system learning, namely learning that is 1 day 1 subject and condensed in 5 hours. In learning the block system, teachers who become facilitators as well as motivation for students are required to be able to understand and master learning related to the block system. Thus, the level of education in Indonesia which is at a low level will be overcome. So that, it can produce more graduates and be able to compete. MTs NU Pakis is a school that has the goal of producing graduates who have noble character and can become role models for the community.

The aims of this study were (1) to describe the learning plan with the block system, (2) to describe the implementation of the block system learning in social studies learning, (3) to make the block system learning effective in social studies learning.

To be able to achieve the above objectives, a qualitative approach is used with the type of field case studies. Data collection uses tools and techniques, namely: observation, interviews, and documentation. As for data analysis, reductions were carried out according to needs so that they could answer the research focus.

The results of the study show that, (1) the teacher always prepares learning tools before starting class, (2) the implementation of the block system learning goes well by using the 5 M learning activities and students accept them, (3) implementation constraints in block system learning are found in the constraints of the teacher himself, the different characteristics of the students, as well as the lack of media tools and supports. The advice that researchers can give is that the government is strengthening again in implementing the application of the block learning system, so that schools / madrasas outside - outside can also apply learning with a block system.

نبذة مختصرة

أولية رزقنا. 2023.فعالية التنفيذ التعلم النظام الكتلة في مواد العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية نهضة العلماء باكيس. شعبة العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: يادي فردينشة الماجستير.

الكلمات الدالة: التنفيذ، تعلم النظام الكتلة، العلوم الاجتماعية

يعد منهج 2013 إنجازًا جديدًا من وزارة التعليم والثقافة كبديل لبرنامج KTSP، في منهج 2013 هناك نموذج تعليمي جديد، وهو التعلم بنظام الكتلة. تعلم نظام الكتل، أي التعلم الذي يكون موضوعًا ليوم واحدًا ومكثفًا في 5 ساعات. في تعلم نظام الكتلة، يتعين على المعلمين الذين يصبحون ميسرين بالإضافة إلى تحفيز الطلاب أن يكونوا قادرين على فهم وإتقان التعلم المرتبط بنظام الكتلة. وبالتالي، سيتم التغلب على مستوى التعليم المنخفض في إندونيسيا. لذلك، يمكن أن ينتج المزيد من الخريجين ويكون قادرًا على المنافسة المدرسة المتوسطة الإسلامية نهضة العلماء باكيس هي مدرسة تهدف إلى تخريج خريجين يتمتعون بشخصية نبيلة ويمكن أن يصبحوا قدوة للمجتمع.

كانت أهداف هذه الدراسة (1) وصف خطة تعلم نظام الكتل، (2) لوصف تنفيذ تعلم نظام الكتل في تعلم الدراسات الاجتماعية، (3) لجعل التعلم بنظام الكتل فعالاً في تعلم الدراسات الاجتماعية،

لتكون قادرًا على تحقيق الأهداف المذكورة يتم استخدام نهج نوعي مع نوع دراسات الحالة الميدانية. يستخدم جمع البيانات أدوات وتقنيات، وهي: المراقبة والمقابلات والتوثيق. أما بالنسبة لتحليل البيانات، فقد تم إجراء التخفيضات وفقًا للاحتياجات حتى تمكن من الاستجابة لتركيز البحث.

تظهر نتائج الدراسة أنه (1) يقوم المعلم دائمًا بإعداد أدوات التعلم قبل بدء الفصل، (2) يسير تنفيذ تعلم نظام الكتلة بشكل جيد باستخدام أنشطة التعلم M 5 ويقبلها الطلاب، (3) توجد قيود التنفيذ في تعلم نظام الكتل في قيود المعلم نفسه، والخصائص المختلفة للطلاب، فضلاً عن نقص أدوات الوسائط والدعم. النصيحة التي يمكن للباحثين تقديمها هي أن الحكومة تعزز مرة أخرى في تنفيذ تطبيق نظام التعلم الجماعي، بحيث يمكن للمدارس / المدارس الخارجية أيضًا تنفيذ التعلم الجماعي.

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/U/1987.

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= dh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diftong

ؤ = aw

ي = ay

ؤ = u

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah hak semua warga negara yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31, ayat 3 menyebutkan, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh Undang - Undang”. Kurikulum disusun sebagai usaha memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia dan kurikulum pendidikan nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, tertera bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbukti pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan melalui lembaga - lembaga atau instansinstasi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Hampir seluruh orang di kenai pembelajaran. Dalam proses pembelajaran melibatkan dua pelaku aktif, ialah guru dan siswa. Guru merupakan orang yang berwenang serta bertanggung jawab terhadap pembelajaran semua siswa, baik secara individual atau pun secara klasikal, baik di sekolah atau pun di luar sekolah. Guru yang baik

merupakan guru yang membagikan pengajarannya dengan gampang di cerna atau pun gampang di terima.

Suatu pendidikan dapat dikategorikan berhasil atau tidak, tergantung pada kurikulum yang digunakan. Berbagai usaha dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum 2013 adalah salah satu kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru dibuat oleh Kemendikbud untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).¹

Rasulullah telah meriwayatkan hadits yang berkaitan dengan anjuran untuk belajar dan mengajar :

لَا يَتَّبِعُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسُكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسُكُنَ عَلَى عِلْمِهِ

Rasulullah SAW bersabda : “Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya, dan tidak pantas pula bagi orang yang berilmu mendiamkan ilmunya. (H.R Ath-Thabrani)”.

Hadits tersebut menerangkan tentang anjuran bagi seluruh umat manusia untuk mencari atau menuntut ilmu agar dapat menghilangkan kebodohnya. Dan bagi orang yang berilmu, dianjurkan untuk mengamalkan ilmunya untuk menghilangkan kebodohan.

Melalui penerapan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, guru dan siswa dapat menjadikan pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga bisa mencapai tujuan dan fungsi

¹ Arif Purnomo, 2018. Jurnal : Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran IPS. Semarang : Pendidikan IPS FIS UNNES

pendidikan nasional yang dirumuskan. Dalam mencapai tujuan dan fungsi pendidikan nasional. Didalam Kurikulum 2013 ada beberapa model pembelajaran yang sangat bervariasi, diantaranya yaitu model pembelajaran sistem blok, model ini sudah diterapkan di berbagai sekolah dan madrasah.

Pembelajaran menggunakan sistem blok menjadi pembahasan yang menarik perhatian bagi para tenaga pendidik. Pembelajaran menggunakan sistem blok menjadi suatu hal yang menantang bagi guru melalui pengembangan kemampuan siswa yaitu mengidentifikasi, menanya, mencoba, menganalisis dan mengkomunikasikan. Para guru perlu menambah kemampuan dalam memberikan fasilitas siswa agar dapat terlatih berfikir kritis, sistematis dan ilmiah. Kurikulum ini lebih mementingkan terhadap penilaian diri. Sistem penilaian berpacu pada tiga aspek yaitu knowledge, skill dan attitude. Oleh karena itu, pihak sekolah harus bersedia dan menyiapkan segala sesuatu dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang terdapat pada kurikulum 2013.²

Berdasarkan Permendikbud No. 65 tahun 2013 terkait standar proses pendidikan dasar dan menengah telah menunjukkan tentang perlunya proses pembelajaran yang baik dan menarik. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan berbasis karakter harusnya ada harapan untuk menjadikan Indonesia bangsa yang bermartabat. Pembelajaran dengan sistem blok pada kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, sistem

² Nur Qibtiyah, 2019. Jurnal : Penerapan pembelajaran sistem blok di SMK. Bali : *Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*

blok ini juga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa yang menggunakan metode pembelajaran inovatif dengan beberapa gaya pembelajaran, dan agar suasana sekolah semakin baik.

Dalam pembelajaran sistem blok setiap lembaga pendidikan memiliki rutinitas pembuatan jadwal sebelum dimulainya tahun ajaran baru atau kelas baru dalam periode tertentu. Jadwal menjadi salah satu komponen penting dalam suatu pembelajaran. Pada MTs NU Pakis diterapkan model penjadwalan yang tidak umum dilakukan oleh lembaga pendidikan lain yaitu pembelajaran dengan menerapkan sistem blok.³

Pembelajaran sistem blok merupakan pembelajaran yang menggabungkan jam belajar siswa dalam waktu yang lebih lama, namun dengan jumlah pertemuan yang lebih sedikit. Pembelajaran sistem blok berpotensi meningkatkan fleksibilitas aktivitas instruksional. Dan itu dapat menunjukkan bahwa siswa dalam penjadwalan sistem blok cenderung memiliki prestasi yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik dalam penjadwalan konvensional. Didalam pembelajaran sistem blok memiliki runtutan dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 terutama dalam mata pelajaran IPS.⁴ Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan seperti yang tercantum pada kurikulum 2013, perlu adanya sebuah pengembangan kurikulum yaitu sebuah usaha perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dari suatu program pendidikan.⁵

³ Ilmi, M. & Hariselmi, H. 2021. Jurnal : Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Penjadwalan Sistem Blok Pada SMK Permata Harapan. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 9(3), 379-387.

⁴ Kuanta, 2022. *Penerapan Jam Pelajaran Sistem Blok*. GuruBerilmu.id

⁵ Dr. Wahidmurni, M.Pd. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah / Madrasah*. UIN Maliki Press. Hal. 37

Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran sistem blok diterapkan dalam rangka untuk pengembangan kemampuan peserta didik serta pemahaman peserta didik. Pembelajaran sistem blok dianggap mampu meningkatkan hasil belajar dikelas dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Walaupun jam pembelajaran peserta didik menjadi lama dan diringkas menjadi tiga sampai empat hari tetapi pembelajaran dengan sistem blok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran sistem blok merupakan suatu sistem pembelajaran di mana terdapat restrukturisasi jadwal harian untuk membuat unit waktu untuk masing - masing kelas. Sistem blok menciptakan pembelajaran atau pertemuan yang lebih sedikit setiap hari, namun bertemu untuk waktu yang cukup lama. Pembelajaran dengan sistem blok terdiri dari tiga atau empat hari, tetapi lebih lama. Dengan sistem blok memungkinkan siswa untuk mempelajari materi dalam waktu yang cukup. Dengan adanya pembelajaran sistem blok, maka waktu pembelajaran peserta didik menjadi lebih banyak dan hal tersebut memungkinkan peserta didik bekerja hingga tuntas dalam tugas – tugas belajarnya yang diberikan oleh guru.⁶

Guru sebagai tenaga pengajar lebih memberikan tekanan pada pelaksanaan tugas merencanakan, melakukan proses belajar mengajar dan melihat hasilnya. Untuk melakukan tugasnya tersebut, selain harus menguasai bahan ajar yang hendak diberikan, guru juga harus untuk

⁶ Mawardi, I. 2019. Jurnal : Evaluasi penerapan pembelajaran sistem blok di jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 7(2), 127-134.

memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Berhubungan dengan tanggungjawab profesional dalam pelaksanaan tugas mengajar ini, guru dituntut untuk mencari inovasi, usaha menyempurnakan tugas mengajar, mencoba berbagai metode dalam mengajar dan mengupayakan pembuatan serta penggunaan alat bantu lainnya.

Dengan adanya pembelajaran sistem blok, peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari informasi lebih mendalam. Seperti pernyataan dari Abdul Majid, bahwasannya pembelajaran dengan sistem blok guna memberikan kepada peserta didik untuk pandai dalam mencari dari manapun, dan bukan hanya bergantung pada penjelasan guru. Sehingga ketika peserta didik berperan lebih aktif dalam pengumpulan data, maka pengetahuan yang dimilikinya juga semakin banyak. Hal tersebut juga mampu meningkatkan pemahaman tentang materi pada siswa. Di sinilah fungsi diterapkannya pembelajaran sistem blok, yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

IPS merupakan mata pelajaran yang ada pada kurikulum 2013 diberikan kepada tingkat SMP / MTs. Berhasilnya pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 melalui penggunaan pembelajaran sistem blok berdasarkan oleh interaksi antara peserta didik dengan guru dalam proses belajar mengajar, termasuk juga model dan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kurikulum yang ada. Pembelajaran IPS bebas dari penyajian monoton, guru menjadi pusat pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan hanya memperoleh yang diberikan guru. Berdasarkan undang undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan nasional.

Pendidikan IPS tumbuh dua kajian kurikuler Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Secara konseptual, mapel ini merupakan bidang Pendidikan IPS yang mengutamakan poin - poin yang ada pada pancasila.⁷

Pembelajaran IPS menggunakan sistem blok lebih menekan guru untuk membiasakan peserta didik menjadi seorang yang lebih aktif dalam pembelajaran, menggunakan waktu sangat esensial untuk menguasai bahan pelajaran tertentu sepenuhnya, dengan memberikan waktu secukupnya setiap peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran. Dengan memberikan waktu pembelajaran yang lebih lama diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga pembelajaran IPS seperti ini terkesan lebih spesifik bagi peserta didik seperti tercantum pada kurikulum 2013.

Dengan demikian, adanya penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang perlu dikaitkan dengan fenomena atau kejadian dalam kehidupan. Diharapkan, diterapkannya pembelajaran dengan sistem blok tersebut bisa meningkatkan pengetahuan belajar peserta didik. Implementasi suatu pembelajaran dapat terwujud jika proses pembelajaran terjadi. Namun tergantung setiap individu masing-masing dalam pembelajaran baik dilaksanakan secara kelompok atau individu itu tergantung dari proses pembelajaran jika bersungguh-sungguh dengan

⁷ Abdul Aziz Wahab, 2010. *Konsep Dasar IPS*. Tangerang Selatan : Penerbit : Universitas Terbuka. Hal. 17

baik, maka akan baik pula hasil belajar tergantung kemampuan masing - masing.⁸

Dari pra – penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti bahwa MTs NU Pakis Malang adalah sekolah yang mengikuti kurikulum 2013. Status pendidikannya adalah terakreditasi A, dan jumlah siswa akan mencapai 170 pada tahun 2022. Di MTs NU Pakis sistem pembelajarannya berbeda dengan madrasah / sekolah yang ada di luar, karena di MTs NU Pakis ini mereka menerapkan pembelajaran dengan sistem blok. Dalam penerapan pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis ini dalam 1 tahun pelajaran dibagi 4 blok, blok 1, 2, 3 dan 4.

Seorang guru yang mengampu mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang, mampu memberikan respon objektif terkait pembelajaran sistem blok didalam proses pembelajaran. Guru dalam hal ini sangat mendukung diterapkannya pembelajaran sistem blok melalui berbagai macam penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Pemilihan ahli pembelajaran juga memperhatikan ranah atau bidang keahlian mata pelajaran yang sedang ditempuh untuk bantuan menerapkan pembelajaran sistem blok dalam pembelajaran.

Di dalam penelitian ini, hal yang akan diukur yaitu tingkat pemahaman / implementasi siswa pada mata pelajaran IPS dengan penerapan pembelajaran menggunakan sistem blok. Dengan diterapkannya pembelajaran sistem blok diharapkan peserta didik bisa menjadi aktif dalam proses pembelajaran disekolah / madrasah . Oleh karena itu, penulis

⁸ Dr.Nasrullah, M. Pd. 2022 *Pembelajaran IPS (Teori dan Praktik)*. ISBN 978-99607-5-9. CV. EL PUBLISHER. Hal 12

bertujuan untuk meneliti tentang “**Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 di MTs NU Pakis Malang**”.

B. Fokus Penelitian

Peneliti mengembangkan beberapa rumusan masalah berdasarkan penjelasan yang diberikan pada latar belakang masalah di atas, yang sesuai dengan kejadian sebenarnya yang terjadi :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru dalam menerapkan pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis Malang ?
2. Bagaimana proses implementasi pembelajaran sistem blok pada pembelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang ?
3. Bagaimana kendala dalam implementasi pembelajaran sistem blok pada pembelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun juga beberapa tujuan yang dicapai dalam penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis Malang
2. Untuk mengetahui proses implementasi pembelajaran sistem blok pada pembelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang
3. Untuk mengetahui kendala dalam implementasi pembelajaran sistem blok pada pembelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan keuntungan teoretis dan praktis :

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai bahan informasi dalam proses pengembangan berpikir, khususnya yang berkaitan dengan sistem pembelajaran blok
 - b. Menggabungkan informasi dan perspektif baru yang menjadi tolak ukur bagaimana melaksanakan tugas seorang guru IPS sekolah.
2. Bagi Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
 - a. Digunakan untuk mendapatkan hasil maksimal dari sistem pembelajaran blok di kelas IPS
 - b. Untuk lebih fokus pada peran guru sebagai pusat informasi bagi siswa mereka dan untuk meningkatkan motivasi dan dedikasi mereka.

3. Bagi Lembaga

- a. Bagi MTs

Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap penggunaan sistem pembelajaran blok dalam pendidikan IPS, terutama bagi sekolah yang ingin mempersiapkan siswanya untuk lingkungan yang kompetitif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi wadah untuk membahas penggunaan sistem pembelajaran blok dalam pendidikan ilmu sosial

b. Bagi Universitas / Prodi

Diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran dengan sistem blok serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.

E. Originalitas Penelitian

Adapun beberapa temuan penelitian terdahulu terkait originalitas yang dapat mengantisipasi temuan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Istiqomah, judul “Analisis Kritis Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Dalam Meningkatkan Capaian Pembelajaran Kimia di SMK – SMTI Yogyakarta” Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Hasil penelitian Sistem pengelolaan blok di SMK SMTI Yogyakarta sudah berjalan, namun belum optimal. Dalam proses penyembuhan, pikiran lebih fokus pada materi yang rusak di dalam untuk tujuan penyembuhan dan meningkatkan proses penyembuhan. Pemanfaatan sistem blok juga terlihat minim.) 2) Tingkat penguasaan siswa yang belajar tidak memenuhi syarat seleksi diabaikan. 85% siswa mencapai

daya serap pada mata pelajaran Kimia Dasar, penggunaan sistem blok praktis dan sistem blok teoritis dinilai kurang efektif. 3) Proses pendaftaran di SMK SMTI Yogyakarta merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendaftaran bahan kimia dalam sistem blok.⁹

2. Skripsi Yossy Howard Ratu, judul “Efektivitas Penerapan Pembelajaran dengan Sistem Blok Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Pramban”. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Di SMK Muhammadiyah Prambanan, program otomotif menggunakan sistem pembelajaran blok dengan tingkat keberhasilan 60 persen. 2) Dengan persentase 70%, hasil belajar sistem blok SMK Muhammadiyah Prambanan dinilai memuaskan. 3) Dengan persentase 75%, kesiapan siswa dinilai baik, kesiapan guru dinilai baik, dan kesiapan manajemen sekolah dinilai baik.¹⁰

3. Thesis Miftahul Ilmi, judul “Evaluasi Implementasi Sistem Blok Pada Sekolah Menengah Kejuruan Permata Harapan”. Thesis Pascasarjana Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang. Penelitian ini diterapkan metode kombinasi (mix methode) dengan model sequential

⁹ Istiqomah. 2019. *Analisis Kritis Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Dalam Meningkatkan Capaian Pembelajaran Kimia (Studi Kasus di SMK – SMTI Yogyakarta)*. (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹⁰ Yossy Howard Ratu, 2016. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran dengan Sistem Blok Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Pramban*. (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta

explanatory yang menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara sequential atau beruntun.

Hasil temuan menunjukkan bahwa penerapan sistem blok pada pengalaman metode evaluasi CIPP menjadi landasan skor yang diperoleh, khususnya kategori baik, yang proporsinya mencapai 83,96 persen, dengan kekhususan masing-masing aspek sebagai berikut: 1) Aspek konteks (83,1%), masukan (86,24%), proses (82,27%), dan produk (84,25%). Diketahui dari pembahasan dan observasi di dokumentasi bahwa rata-rata permintaan untuk semua aspek adalah 83,96%. Penelitian kualitatif mendukung temuan ini dengan mengungkapkan hasil yang sebanding. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa SMK Permata Harapan telah menggunakan sistem balok secara efektif, namun masih perlu ditingkatkan di beberapa daerah agar tujuan sistem balok dapat tercapai dengan sempurna.¹¹

4. Skripsi Anzas Swara, judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Blok Normatif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau”. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Pelatihannya ketat dan menggunakan struktur blok standar untuk mendapatkan informasi baik atau buruk untuk mempertahankan pembelajaran Islam.

¹¹ Miftahul Ilmi, 2020. *Evaluasi Implementasi Sistem Blok Pada Sekolah Menengah Kejuruan Permata Harapan*. (Skripsi Thesis). Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan analisis data, efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem blok normatif di SMK Pertanian Terpadu Provinsi Riau dikategorikan Sangat Baik. Pengamatan guru PAI menghasilkan skor 82,2 persen, yang berada dalam kisaran 81 persen hingga 100 persen. yang menghasilkan hasil yang sangat baik.¹²

5. Jurnal Novian Yudha Prasetyo, Yoto, judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok Matakuliah Pratikum Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang” Jurnal Teknik Mesin, Tahun 24 No. 2 Oktober 2016. Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu, Efektivitas ditinjau dari segi pembelajaran berada pada kategori tinggi, Efektivitas ditinjau dari segi pendidik (dosen) berada pada kategori tinggi, Efektivitas ditinjau dari segi peserta didik (mahasiswa) berada pada kategori tinggi, Efektivitas ditinjau dari segi peralatan / mesin berada pada kategori tinggi.¹³

Adapun rincian dalam bentuk tabel originalitas penelitian yaitu :

Tabel.1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Istiqomah, “Analisis Kritis Implementasi Pembelajaran	Belum adanya peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya	Subyek penelitian ini adalah siswa SMK-SMTI	Sama meneliti implementasi pembelajaran

¹² Anzas Swara, 2019. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Blok Normatif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau*. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

¹³ Novian Yudha Prasetyo, 2016. Jurnal : Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok Matakuliah Pratikum Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. *Jurnal Teknik Mesin*, Tahun 24 No. 2

	Sistem Blok Dalam Meningkatkan Capaian Pembelajaran Kimia di SMK – SMTI Yogyakarta”. Skripsi tahun 2019	sistem pembelajaran blok menunjukkan dalam penelitian ini bahwa penerapan sistem pembelajaran blok pada pendidikan kimia belum sepenuhnya efektif.	Yogyakarta.	sistem blok.
2	Yossy Howard Ratu, judul “Efektivitas Penerapan Pembelajaran dengan Sistem Blok Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Pramban”. Skripsi tahun 2016	Penelitian ini berfokus pada keberhasilan penerapan sistem pembelajaran blok sebagai sarana peningkatan pendidikan otomotif kelas X program keahlian otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan.	Siswa SMK Muhammadiyah Pramban menjadi subjek penelitian ini.	Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu pembelajaran dengan sistem blok.
3	Miftahul Ilmi, judul “Evaluasi Implementasi Sistem Blok Pada Sekolah Menengah Kejuruan Permata Harapan”. Thesis tahun 2020	Studi ini menunjukkan bahwa ketika mengevaluasi penerapan sistem blok di SMK Harapan, guru dan siswa menghadapi sejumlah tantangan, termasuk mempertahankan kontrol kelas dan mengatasi kejenuhan siswa.	Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu siswa Sekolah Menengah Kejuruan Permata Harapan, dan juga di dalam penelitian ini menggunakan metode kombinasi pendekatan kuantitatif	Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu implementasi pembelajaran sistem blok

			dan kualitatif secara sequential atau beruntun.	
4	Anzas Swara, judul “ Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Blok Normatif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau”. Skripsi tahun 2019	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran blok normatif sangat efektif.	Efektifitas pembelajaran menjadi topik bahasan dalam penelitian ini, dan SMK Pertanian Negeri dijadikan sebagai subjek penelitian.	Ada persamaan dalam penelitian ini, khususnya berkaitan dengan pembelajaran dengan sistem blok.
5.	Novian Yudha Prasetyo, Yoto “Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok Matakuliah Pratikum Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang”. Jurnal Teknik Mesin, 2016.	Hasil dari penelitian ini yaitu Efektivitas ditinjau dari segi pembelajaran berada pada kategori tinggi, Efektivitas ditinjau dari segi pendidik (dosen) berada pada kategori tinggi, Efektivitas ditinjau dari segi peserta didik (mahasiswa) berada pada kategori tinggi, Efektivitas ditinjau dari segi peralatan /	Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin.	Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu efektivitas pembelajaran sistem blok

		mesin berada pada kategori tinggi.		
--	--	------------------------------------	--	--

Dari beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam implementasi pembelajaran sistem blok peneliti memilih sekolah MTs NU Pakis sebagai objek penelitian, peneliti juga meneliti tentang pembelajaran sistem blok. Dalam pembelajaran sistem blok yang dilakukan di MTs NU Pakis dalam pelaksanaannya untuk kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka sedangkan untuk kelas 8,9 menggunakan kurikulum 2013. Dalam implementasi pembelajaran di MTs NU Pakis guru menggunakan kegiatan 5M dalam proses pembelajaran sistem blok yaitu (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis dan menalar, dan mengkomunikasikan).

F. Definisi Operasional

Rancangan definisi operasional agar selanjutnya dapat dimengerti sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah sebuah sistem yang direayasa, implementasi tidak hanya sebatas aktivitas, melainkan pekerjaan yang direncanakan dan dilakukan dengan cara sungguh – sungguh berdasarkan peraturan untuk mencapai tujuan.

2. Pembelajaran Sistem Blok

Sistem blok ialah pengelompokan jam belajar efektif dalam satuan waktu yang terangkum memungkinkan peserta didik mengikuti dan menerima materi pembelajaran secara maksimal dan utuh. Pada

penelitian ini, sistem blok sebagai sistem yang membantu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

3. Pembelajaran IPS

Adalah usaha guru untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap berbagai kejadian didalam masyarakat, memiliki mental yang positif terhadap permasalahan yang terjadi, dan terampil dalam menuntaskan segala persoalan kehidupan baik terjadi pada dirinya maupun orang sekitarnya.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran singkat dari penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi 6 bab. Setiap bab berisi beberapa sub - bab guna memperinci penjelasan serta merupakan rangkaian dalam penelitian. Oleh karena itu, sistematika laporan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : merupakan pendahuluan yang meliputi: konteks penelitian., fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika laporan penelitian.

BAB II : kajian pustaka yang mana dalam bab ini berisikan beberapa sub - bab yang menjelaskan teori - teori yang berkaitan dengan implikasi pembelajaran sistem blok terhadap hasil belajar siswa, hasil uraian singkat dari penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir dalam penelitian ini.

BAB III : adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : adalah hasil penelitian tentang perencanaan, implementasi, dan kendala dalam implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS

BAB V : adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah ditemukan.

Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab empat yang kemudian dianalisis lebih rinci guna menjawab fokus penelitian yakni terkait perencanaan, implementasi, dan kendala dalam implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

BAB VI : merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari penelitian ini dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mendefinisikan implementasi sebagai tindakan mewujudkan sesuatu. Arti lain dari “pelaksanaan” adalah “perilaku melaksanakan rencana yang telah di buat”.¹ Sedangkan menurut Fullan, mendefinisikan implementasi sebagai tindakan mengkomunikasikan ide, program, atau rangkaian kegiatan kepada orang lain dengan harapan mencapai perubahan. Rencana yang dipikirkan dengan baik dan mendalam disebut “implementasi”, atau pelaksanaan yang optimal telah ditentukan, implementasi rencana biasanya akan dilakukan.²

Implementasi, menurut Nurdin Usman, bukan hanya sekedar kegiatan tetapi juga merupakan bentuk kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan. Itu juga disertai dengan mekanisme atau sistem. Proses pencapaian tujuan yang digariskan dalam keputusan disebut sebagai implementasi.³

Menurut Browne dan Wildasky, istilah “implementasi” dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang diperluas dan

¹ <https://kbbi.web.id/implementasi>

² Abdul Majud, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung : Interes Media. Hal 6

³ Nurdin Usman, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*

diadaptasi. Implementasi adalah sistem yang direkayasa, menurut Schubert. Pekerjaan yang direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan untuk mencapai tujuan juga termasuk dalam pelaksanaan.⁴

Implementasi, menurut Joko Susila, adalah penerapan gagasan, kebijakan, atau pemikiran secara praktis sehingga dapat memberikan efek positif, seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁵ Perluasan kegiatan sesuai dengan hubungan antara tujuan dan tindakan, seperti yang didefinisikan oleh Harsono (2002), memerlukan jaringan yang efisien.

Menurut beberapa pandangan di atas, implementasi adalah cara tindakan yang telah direncanakan sebelumnya ketika mewujudkan ide atau gagasan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Tahapan Implementasi

1) Pengembangan Program

Ini termasuk program sepanjang tahun, semester, bulan, minggu, dan hari. Ada juga program bimbingan dan konseling atau remediasi.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Interaksi siswa dengan lingkungannya sangat mendasar untuk belajar. Sehingga dapat memperbaiki sikap siswa dalam bertindak.

⁴ Syarifuddin Nurdin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat : Quantum Teaching. Hal 70

⁵ M. Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012. *Implementasi Manajemen Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Secara Holistik*. Yogyakarta : Teras. Hal 189

3) Evaluasi

Khususnya, kegiatan selama pelaksanaan kurikulum bulan ke bulan atau semester ke semester, serta penilaian formatif dan sumatif akhir, yang mencakup keseluruhan nilai evaluasi pelaksanaan kurikulum.⁶

2. Pembelajaran Sistem Blok

a. Pengertian Pembelajaran Sistem Blok

Sebuah metode penjadwalan waktu belajar yang efektif pada satuan waktu yang memungkinkan siswa menyerap sepenuhnya materi yang mereka pelajari disebut sebagai "sistem blok".⁷

Sementara itu Wena sebagaimana yang ditulis oleh Asril D Majid mengungkapkan bahwa sistem blok yaitu menggabungkan jam pelajaran dalam setiap pertemuan pada sebuah mata pelajaran yang pada saat sebelumnya dilakukan setiap seminggu sekali, lalu kemudian menjadi seminggu penuh atau lebih dengan ukuran pelajaran dapat tersampaikan secara maksimal serta sesuai dengan apa yang diminta kurikulum.⁸

Menurut LAB seperti yang ditulis oleh Masbahah bahwa, pembelajaran sistem blok yaitu mengelompokkan proses pembelajaran pada jumlah pertemuan yang lebih sedikit akan tetapi pertemuan tersebut dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama,

⁶ Patria Andri, *Jurnal. Tahapan – tahapan Dalam Implementasi Kurikulum*. Universitas Lampung

⁷ Suwati, 2008. *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*, Bandung : Pustaka Grafia. Hal 89

⁸ Asril D Majid, 2011. *Jurnal : “Pengaruh Model Penjadwalan Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Perawatan Sepeda Motor Siswa Smk”*, *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 34, No. 1. Hal 36

dengan demikian agar bisa menambah kemudahan kegiatan instruksional.⁹

Sedangkan Lea seperti yang ditulis oleh Dalil Harahap dalam Batampos.co.id, bahwa sistem blok yaitu pembelajaran yang dituntaskan dalam waktu terbatas, dalam hal ini satu semester ada enam bulan, satu blok proses pembelajarannya dihabiskan dalam kurun waktu tiga bulan, sedangkan tiga bulan selanjutnya siswa masuk pada blok selanjutnya atau di jurusan masing – masing.¹⁰

Dapat dipahami dalam penjelasan diatas, bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan sistem blok yaitu menggabungkan atau mengelompokkan mata pelajaran tertentu kedalam blok – blok, sehingga siswa dapat fokus pada mata pelajaran dalam beberapa waktu sampai selesai. Waktu yang diberikan bisa berupa pertemuan yang sedikit akan tetapi pertemuan dilaksanakan dengan waktu yang lama atau bisa berupa pertemuan dan dilakukan dengan waktu pelaksanaan yang lama. Kemudian berganti kepada blok selanjutnya, serta siswa diharapkan mampu mengikuti dan menerima pembelajaran secara efektif dan maksimal agar dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan.

⁹ Masbahah dkk, 2014 Jurnal :“Efektivitas Sistem Pembelajaran Blok di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surabaya”, *Jurnal Teknik Mesin*, Vol. 22, No. 1. Hal 58

¹⁰ Dalil F Harahap, “SMK Berbasis Techno Park, Selesaikan Satu Mata Pelajaran dalam Satu Minggu”,batampos.co.id, Artikel diakses pada 25 Novembver 2022 20:25 dari <https://batampos.co.id/2016/09/27/smk-berbasis-techno-park-selesaikan-satu-mata-pelajaran-tigabulan/>

Dalam penerapan pembelajaran sistem blok menurut Schoot seperti yang diungkapkan oleh Asril D Majid terdapat kemudahan dan keunggulan yang diberikan oleh pembelajaran sistem blok yaitu :

- 1) Dengan waktu tatap muka yang lebih lama guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menggunakan metode yang inovatif.
- 2) Waktu untuk sebuah pembelajaran yang efektif dapat lebih lama hal ini dikarenakan terbuangnya waktu untuk pembukaan kelas, penjelasan tujuan atau aturan – aturan dalam pembelajaran serta rutinitas lain seperti absensi dan lain sebagainya dapat dikurangi.
- 3) Dengan waktu tatap muka yang cukup lama maka memungkinkan guru untuk melakukan pengembangan materi secara mendalam dan siswa juga dapat berpikir secara kritis.
- 4) Kehadiran siswa yang semakin meningkat.¹¹

Pembelajaran dengan sistem blok menurut LAB of govermor seperti yang dituliskan oleh puput kartika, sistem blok memiliki keuntungan bagi guru dan siswa diantaranya yaitu :¹²

- 1) Siswa bisa menyelesaikan pembelajaran, melakukan ujian, mengevaluasi praktek siswa. Dalam hal ini karena siswa

¹¹ Asril D Majid. Hal 37

¹² Puput Kartika Pratiwi, 2015 “*Hubungan Penerapan Jam Pelajaran Sistem Blok dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Siswa Kelas X SMKN 1 Magelang*”, Skripsi S1 Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 8

mempunyai waktu yang lebih lama serta dapat mengembangkan konsep, mencoba model pembelajaran.

- 2) Tingkat konsentrasi dan kedalaman pemahaman siswa dapat dimanfaatkan dalam suatu pembelajaran.
- 3) Pembelajaran dengan cepat terselesaikan serta memudahkan siswa untuk mengambil pelajaran berikutnya.
- 4) Sistem blok memberi guru dan siswa cukup waktu untuk berbicara dan membangun rasa kekompakan dan komunikasi sehingga mereka dapat berbagi pemikiran, strategi, dan ide.
- 5) Perhatian terfokus atau pengembangan konsentrasi selama proses pembelajaran karena siswa dapat belajar banyak di kelas, yang membantu mereka lebih memahami dan meningkatkan hasil belajar mereka.
- 6) Mempermudah guru dalam menghadapi perilaku siswa karena memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan siswa atau memiliki hubungan yang kuat dengan mereka, sehingga lebih mudah untuk memaksakan disiplin.

3. Implementasi Sistem Blok dalam Pembelajaran

Salah satu model penerapan proses pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah sistem pembelajaran blok. Dengan sistem blok, proses belajar mengajar diawali dengan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti, dan

diakhiri dengan penutup. Sistem pembelajaran blok dapat digunakan untuk melakukan langkah ketiga yang telah selesai.¹³

Pada kegiatan pendahuluan, diharapkan untuk memberikan pemahaman dengan tujuan dan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi. Jika tahap pendahuluan peserta didik sudah merasa ingin tahu, maka dengan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tahap yang akan dilaksanakan selanjutnya, yaitu kegiatan inti. Sedangkan dalam tahap kegiatan inti, merupakan waktu yang lebih lama bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara ilmiah. Oleh sebab itu, didalam rancangan pembelajaran (RPP) guru harus merancang kegiatan yang tepat sesuai dengan langkah – langkah yang ilmiah. Dan kegiatan dalam proses pembelajaran yang terakhir yaitu penutup, dimana kegiatan penutup ini juga sebagai kegiatan mengevaluasi dari hasil peserta didik selama dalam kegiatan inti.

4. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat (IPS), adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai masyarakat atau sosial. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencakup beberapa ilmu, yaitu: Sejarah, Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Hukum, Politik, dan Budaya.¹⁴

¹³ Ridwan, Abdullah S. Jurnal : *Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum 2013*.

¹⁴Sapriya.2009.*Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya. Hal 41-43

Istilah IPS pada tahun 1970-an cukup dikenal di Indonesia yang merupakan akibat perbincangan para skolastik. Kemudian, pada tahun 1975 kata IPS mulai digunakan dalam sistem persekolahan umum sebagaimana tertuang dalam rencana pendidikan, IPS adalah nama mata pelajaran yang digunakan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP).¹⁵

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini telah didefinisikan dengan disiplin ilmu juga dan humanity yang dapat dijadikan program pendidikan berdasarkan pedoman Indonesia dan kebudayaan di Indonesia.¹⁶ Terdapat beberapa pengertian ilmu-ilmu sosial yang dikemukakan oleh para ahli yaitu salah satunya terdapat Norman Mac Kenzie mengemukakan bahwa semua disiplin akademik yang berkaitan dengan manusia dalam konteks sosial. Adapun menurut Somantri mengatakan bahwa aliran IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan.¹⁷

Maka berdasarkan uraian diatas bahwa IPS itu merupakan ilmu yang mempelajari bidang sosial atau masyarakat. Dan dalam mata pelajaran IPS telah diberikan pada jenjang SD dan SMP. Namun jika dalam perguruan tinggi sudah menjadi Pendidikan IPS

¹⁵ *Ibid.* Hal 41-43

¹⁶ *Ibid.* Hal 21

¹⁷ *Ibid.* Hal 21

yang mengenai sosial kemasyarakatan yang lebih luas lagi materi yang akan dibahas.

b. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS pada jenjang SMP atau MTs memiliki tujuan yang sama dengan mata pelajaran IPS pada jenjang SD.¹⁸ sebagai berikut:

Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

- a) Dapat berpikir logis dan kritis, ingin tahu, memecahkan masalah dengan mengajukan pertanyaan, dan memiliki keterampilan sosial yang semuanya merupakan kualitas esensial.
- b) Berkomitmen dan menyadari nilai-nilai kemanusiaan dan sosial.
- c) Mampu berkomunikasi secara efektif dalam masyarakat majemuk dalam skala lokal, nasional, dan global dalam kolaborasi.
- d) Selain untuk mencapai tujuan tersebut, inilah tujuan mata pelajaran IPS yang harus dicapai ketika mempelajarinya.

c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Setiap subjek memiliki seperangkat karakteristiknya sendiri. Begitu pula dengan mata pelajaran ilmu sosial. Soemantri menjelaskan, reformasi pendidikan IPS sebenarnya masih

¹⁸ *Ibid.* Hal 201

mengalami serangkaian percobaan.¹⁹ Adapun ciri-ciri yang kedepan didalamnya memuat rincian, sebagai berikut:

- a) Minat siswa, masalah sosial, kemampuan berpikir, dan pelestarian lingkungan alam akan mendapat perhatian lebih besar dalam bahan pelajaran.
- b) Mencerminkan berbagai aktivitas fundamental manusia.
- c) Kurikulum organisasi IPS akan dibagi menjadi bagian yang koheren dan tidak terorganisir.
- d) Komponen humanisme dan informasi sosial lainnya akan melengkapi program pembelajaran investigasi sosial serta komponen sains, inovasi, matematika dan agama juga akan meningkatkan materi pembelajaran.

Oleh karena itu, itulah ciri-ciri mata pelajaran IPS. Ciri khas mata pelajaran IPS lainnya adalah penggunaan metode pembuatan bahan ajar IPS untuk menjawab permasalahan yang sering muncul pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

a) Implementasi Pembelajaran

Dalam implementasi pembelajaran terdapat beberapa metode yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Tanpa adanya metode, proses pembelajaran tidak akan tercapai efektif dan efisien menuju ke tujuan pendidikan. Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses

¹⁹ Yuli Siska 2016. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca. Hal :14

pembelajaran sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan oleh pendidik, akan berdaya guna dan berhasil guna apabila menggunakan metode yang tepat sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kewajiban tentang belajar dan pembelajaran Firman Allah QS.

al-Nahl (16):125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : ”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

Khusus untuk QS. al-Nahl (16): 125 di atas, adalah berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw., dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik.

b) Pelajaran IPS

Dalam menuntut ilmu ada bermacam – macam ilmu, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu yang mempelajari tentang cara hidup di masyarakat dengan baik, serta dapat memecahkan permasalahan sosial. Ilmu menempati kedudukan yang sangat penting dalam ajaran islam, hal ini terlihat dari banyaknya ayat Al – Qur’an yang memandang orang berilmu dalam posisi yang tinggi

dan mulia. Seperti dijelaskan dalam surah Al – Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

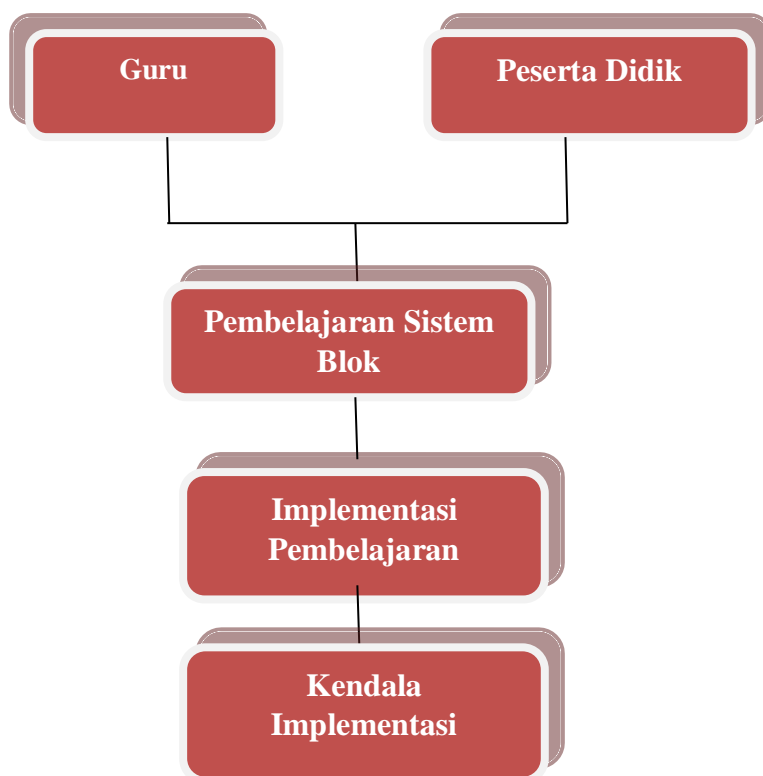
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرُفْعِ اللَّهِ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya ; "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaan orang – orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas akan dihormati oleh orang lain. Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman tetapi tidak berilmu dia akan lemah. Oleh karena itu, keimanan seseorang yang tidak didasari atas Ilmu Pengetahuan tidak akan kuat begitupun sebaliknya.

C. Kerangka Berpikir

Adapun gambaran atau proses berfikirnya dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran IPS yang ada di MTs NU Pakis dimana setiap guru dan peserta didik yang proses belajarnya menggunakan pembelajaran dengan sistem blok. Dimana pembelajaran sistem blok adalah mengelompokkan jam pembelajaran pada jumlah pertemuan yang sedikit akan tetapi pertemuan tersebut dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama dalam pembelajaran IPS. Dalam penerapan pembelajaran sistem blok dapat dilihat bagaimana proses pembelajaran dengan sudah sesuai dengan mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran sistem blok dan kendala dalam mengimplementasikannya pada mata pelajaran IPS. Ketika pembelajaran sistem blok sudah berjalan dengan baik berarti dalam proses implementasi pembelajarannya sudah efektif dan benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan menggunakan berbagai metode alamiah, jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami peristiwa dan mendeskripsikan bentuk kata dan bahasa yang dialami subjek penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami penerapan sistem blok dalam pembelajaran di MTs NU Pakis Malang dan kemampuan pembelajaran sistem blok dalam pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan strategi penelitian yang bersifat satu arah dan tujuan tunggalnya adalah pemahaman suatu masalah untuk perumusan teori berdasarkan pengutamaan pemahaman, partisipasi, dan interpretasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus lapangan yang luas dan observasi langsung sebagai bagian dari proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dua jenis data dikumpulkan gambar dan kata atau kalimat. Sebagian besar data ini bukan angka. Saat melakukan penelitian kualitatif pada objek alami, peneliti memainkan peran penting. Data dan temuan penelitian kualitatif dikumpulkan melalui penggunaan triangulasi (gabungan) dan analisis data kualitatif.¹

¹ Sugiono, 2011. *Jurnal Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hal 8 - 9

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Selain itu, ia mencoba membuat daftar pemecah masalah berbasis data sehingga anda dapat menemukan semua informasi yang anda perlukan. Sebagai teknik eksplorasi, strategi subyektif menggunakan kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal untuk menciptakan informasi berbeda yang berasal dari individu, pertemuan, atau penghibur yang diperhatikan.

B. Lokasi Penelitian

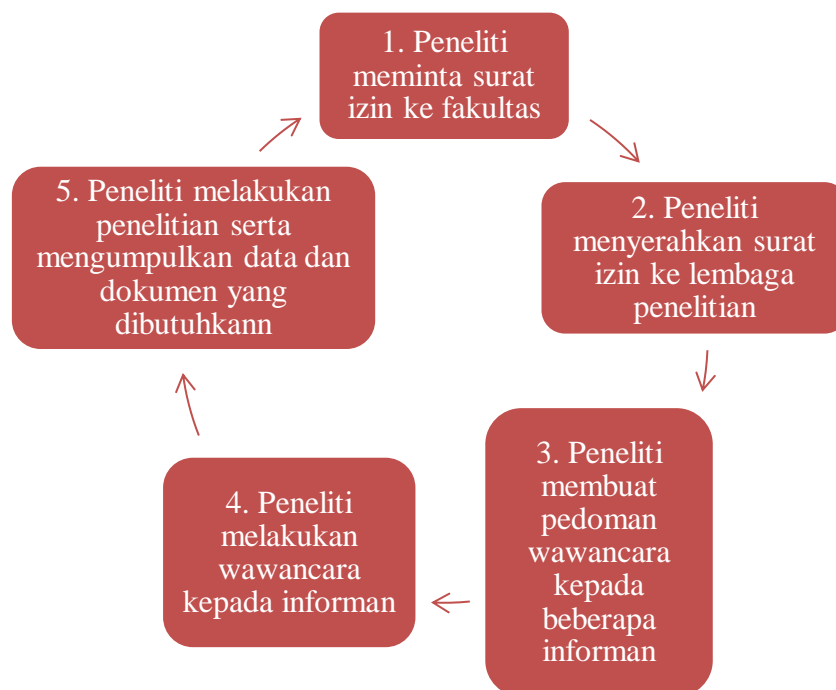
Penelitian yang akan dilakukan akan dilaksanakan di MTs NU Pakis. Di madrasah MTs NU Pakis ini mempunyai beberapa keunikan pada saat proses pembelajaran tersebut, yang membuat peneliti memilih MTs NU Pakis sebagai lokasi penelitian. Peneliti tertarik pada MTs NU Pakis terutama karena dalam proses pembelajarann yang menggunakan sistem blok. Dan ada juga keistimewaan di MTs NU Pakis yaitu : 1) MTs NU Pakis membantu siswa mengembangkan minat dan bakatnya selain membuat mereka lebih berdaya saing dengan sekolah lain. Selain itu juga bertujuan untuk menyadarkan siswa akan keterampilan, minat, bakat, dan potensi yang ada pada dirinya. 2) Meskipun penempatan sekolah bisa dibilang tidak strategis, namun banyak orang yang mengetahui dan tertarik dengan sekolah ini. 3) Banyak lembaga pendidikan dari luar yang berkunjung untuk mengetahui proses pembelajaran yang diterapkan di MTs NU Pakis. 4) MTs NU Pakis memenangkan Pinjaman MEDP-ADB, 5) MTs NU Pakis pada tahun 2020 masa covid – 19 madrasah ini menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran sistem blok.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting karena dapat menentukan hasil akhir dari penelitian. Peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisator, penafsir data dan pelapor hasil penelitian, karena peneliti menjadi bagian dari keseluruhan proses penelitian.² Dengan adanya peneliti secara langsung bersama informan dalam melakukan pengambilan data. Peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan sistem pembelajaran blok pada mata pelajaran IPS kelas 8 di MTs NU Pakis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penerapan sistem pembelajaran blok. Peneliti ini akan mengumpulkan data dan mengamati secara langsung keefektifan penerapan sistem pembelajaran blok di MTs NU Pakis dua sampai tiga kali dalam seminggu dalam jangka waktu dua bulan. Sebelum melakukan penelitian di lembaga pendidikan, peneliti telah melakukan persiapan sebagai berikut :

² Lexy J Moleong. 2015, *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke – 34. Hal 168



Gambar 3.1 Kehadiran Peneliti

D. Data Dan Sumber Data

Laporan penelitian terutama didasarkan pada data. Efektivitas penerapan sistem pembelajaran blok pada mata pelajaran IPS kelas 8 di MTs Nu Pakis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan hingga realisasi proses pembelajaran dengan sistem blok menjadi pokok bahasan penelitian ini yang meliputi observasi lapangan, pencatatan, dan wawancara.

Tim peneliti akan memanfaatkan data primer dan sekunder dalam penelitian ini.³

- a. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru mapel IPS, dan peserta didik.

³ Sutrisno Hadi, 1993. *Metode Research L*. Yogyakarta : Andi Offset. Hal 136

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data sangat penting. Untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan untuk studi kualitatif ini, peneliti memilih metode pengumpulan data berikut sesuai dengan fokus penelitian:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan peneliti untuk meneliti keadaan lapangan secara langsung mulai dari perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran. Teknik observasi menuntut peneliti untuk cermat dan jeli dalam melakukan pengamatan, pengamatan harus objektif.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi (Non - Participant Observation). Teknik observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian di lapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif. Peneliti di sini hanya sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan subjek. Sehingga data yang diperoleh real dengan keadaan lapangan tanpa adanya manipulasi.

Metode observasi dipilih karena dapat membantu memperkuat data penelitian terkait tema, khususnya dengan menerapkan sistem pembelajaran blok. Proses implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS kelas 8 di MTs NU Pakis Malang diamati secara langsung dan tidak langsung oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi.

⁴ Salim dan Syahrums, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Cetakan ke-5, Hal 114.

2. Wawancara

Secara umum ada 3 macam pedoman dalam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan semiterstruktur.⁵ Wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disusun dengan rapi dan rinci. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya berpedoman secara garis besar kemudian dijabarkan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci. Sedangkan wawancara semiterstruktur yaitu pertanyaan wawancara dikembangkan lebih dalam lagi. Dalam penelitian ini, peneliti fokus terhadap model wawancara terstruktur, sebab wawancara dilakukan peneliti dengan membawa beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci.

Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan kepada informan yang bersangkutan sebelum memulai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berbicara dengan empat informan penting yang dipilih karena mereka mengetahui seberapa baik implementasi pembelajaran sistem blok. Keempat narasumber tersebut adalah Kepala Madrasah, Kepala Utusan Perencanaan Pendidikan MTs NU Pakis, Guru Mata Pelajaran IPS MTs NU Pakis, dan Peserta Didik MTs NU Pakis.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Cetakan Pertama. Hal 77.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumen resmi dan dokumen pribadi adalah dua jenis dokumen yang digunakan. Selain menyinggung faktor sosial dan lapangan, pemeriksaan subjektif juga membutuhkan penguatan informasi sebagai arsip. Moleong mengatakan bahwa dokumen digunakan untuk mengumpulkan data karena dapat digunakan untuk menipu, menyembunyikan, dan membuat prediksi.⁶

Peneliti menggunakan catatan tertulis atau karya tulis orang lain tentang pengalaman, tindakan, dan keyakinan mereka sebagai dokumen pribadi yang mereka gunakan. Sedangkan sekolah memiliki dokumen resmi baik internal maupun eksternal. Surat kabar dan majalah untuk dokumen eksternal, sedangkan arsip sekolah dan keputusan kepala sekolah untuk dokumen internal.

F. Analisis Data

Secara khusus, prosedur pengumpulan data untuk penjelasan. Mencatat, merangkai, menganalisis, dan menghubungkan makna data yang terkait dengan masalah penelitian merupakan bagian dari analisis data.⁷

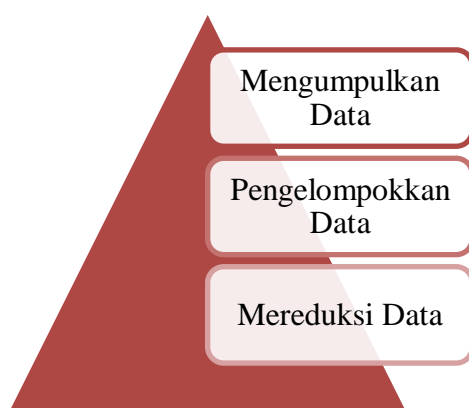
a. Reduksi Data

Peneliti mereduksi data yang terkumpul untuk tahap awal ini. Peneliti dapat meringkas, mengidentifikasi poin-poin utama, berkonsentrasi pada poin-poin penting, dan mencari pola dalam

⁶ Lexy J Moleong, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Cetakan ke-34. Hal 217.

⁷ S. Margono. Jurnal. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

tanggapan informan dengan mereduksi data. Dengan demikian, peneliti mampu menyajikan data secara jelas, detail, dan mudah dipahami. Catatan lapangan tentang implementasi pembelajaran sistem blok pada mapel IPS kelas 8 di MTs NU Pakis Malang akan didasarkan pada data yang direduksi dari wawancara dan observasi lapangan.



Gambar 3.2 Reduksi Data

b. Penyajian Data

Data dari penelitian kualitatif ini dapat disajikan secara singkat. Berikut pemaparan naratif dari data yang telah direduksi, selanjutnya dijelaskan sistem pembelajaran blok di MTs NU Pakis Malang.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Tahap akhir dari proses analisis data disebut penarikan. Kesimpulan ditarik setelah reduksi dan penyajian data. Mencapai ketetapan yang diperoleh dari informasi yang telah diperoleh kemudian ditangani menjadi tujuan yang lugas. Jika tidak ada cukup bukti untuk mengubah kesimpulan awal, kesimpulan tersebut mungkin masih

bersifat sementara. Namun, temuan awal ini dapat menjadi kesimpulan akhir jika didukung oleh bukti yang kuat dan dapat diandalkan.

Setelah selesainya semua prosedur analisis data. Sebuah narasi deskriptif akan digunakan untuk menyajikan temuan penelitian. Selain itu, hal ini akan berkembang selama penelitian berlangsung untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya dan menjadi kesimpulan akhir penelitian.

G. Keabsahan Data

a. Triangulasi sumber data

Teknisnya dalam triangulasi sumber data ini yaitu peneliti mencari kebenaran dalam suatu data. Misalnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang mana tentunya dari masing – masing cara itu akan menghasilkan data / bukti yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Ini dicapai dengan menganalisis kekuatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan menarik kesimpulan berdasarkan konteks.

b. Triangulasi metode

Peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu,

triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya

H. Prosedur Penelitian

Proses penelitian akan dijelaskan oleh peneliti. Adapun tahapannya, antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan observasi lapangan sekaligus meminta izin kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti melanjutkan dengan konsultasi judul dengan dosen wali setelah mengetahui kondisi lokasi penelitian.
3. Setelah konsultasi judul, peneliti mendaftarkan diri ke fakultas agar mendapatkan SK dosen pembimbing.
4. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi mengenai penelitian kepada dosen pembimbing.
5. Peneliti mulai mencari dan mengumpulkan beberapa kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan beberapa penelitian terdahulu agar dapat menjadi dasar penelitian ini.
6. Guna memperoleh data sementara untuk pengembangan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti mulai merancang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat observasi dan wawancara selanjutnya dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.
7. Setelah memperoleh data sementara, peneliti melengkapi rangkaian proposal penelitian yang diawali dengan pendahuluan, tinjauan teori, dan metode penelitian.

8. Setelah itu peneliti melanjutkan pengerjaan proposal penelitian bersama dosen pembimbing hingga dipresentasikan dalam seminar. Setelah itu dilanjutkan dengan penelitian untuk mendapatkan data dan menyusunnya menjadi laporan yang dapat dipercaya. Temuan penelitian, pengungkapan data, pembahasan dan kesimpulan semuanya dimuat dalam laporan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Pakis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti kurang lebih selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret 2023 - Mei 2023. Untuk pengambilan data dengan teknik dokumentasi diambil dari awal hingga akhir penelitian dilakukan, baik berupa foto kegiatan penelitian, kegiatan siswa hingga arsip atau dokumen pendukung dari madrasah. Sedangkan untuk teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang sudah dipilih guna menggali beberapa informasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS kelas 8 di MTs NU Pakis Malang. Adapun beberapa informan yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Alamat
1.	Dr. Naj'mah, S.Pd., M.Pd	P	Kepala Madrasah	Tumpang
2.	Fina Fadlillah, S.PdI	P	Waka Kurikulum	Pakis
3.	Suci Trisna NH, S.Pd	P	Guru Mapel IPS	Pakis
4.	Ayunda Alsafira	P	Siswa Kelas 8B	Bulurejo
5.	Silvia Anggraini	P	Siswa Kelas 8B	Asrikaton
6.	Kayla Atha Salsabila	P	Siswa Kelas 8B	Ampeldento
7.	Moch. Iba NurHuda	L	Siswa Kelas	Pakis

			8A	
8.	Muhammad Evin Aditya Pratama	L	Siswa Kelas 8A	Pakisjajar
9.	Aula Setyawan	L	Siswa Kelas 8A	Pakisjajar

Dari beberapa informan tersebut peneliti mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Jawaban dari informan cukup informatif dan membantu untuk penelitian ini. Dari informasi yang telah didapatkan tersebut diolah menjadi data deskriptif yang memahamkan.

A. Perencanaan Yang Dilakukan Guru Dalam Proses Pembelajaran Sistem Blok

Seperti yang tertera pada wacana didalam PERMENDIKBUD No. 65 tahun 2013, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah menentukan perlu adanya pembelajaran yang mengacu berdasarkan kaidah pembelajaran sistem blok. Yang menjadi kekuatan dari adanya kurikulum 2013, yaitu diterapkannya pembelajaran sistem blok dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri pada proses pembelajaran. Dalam perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran sistem blok guru harus mempersiapkan secara matang agar pada saat proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Najmah selaku Kepala Madrasah, beliau menerangkan bahwa :

“Tahapan awal sebelum melakukan pembelajaran dengan sistem blok, semua guru mata pelajaran melakukan tutor sebaya / konsultasi kepada kepala madrasah / sesama guru terkait tentang bagaimana awal perencanaan – pelaksanaan – serta kreativitas guru dalam pembelajaran. Dan dalam perencanaan pembelajaran

diantaranya yaitu pembuatan jadwal sistem blok, terus penyusunan silabus, kemudian baru membuat RPP mbak”¹

Pernyataan lebih diperkuat lagi melalui wawancara dengan Ibu Fina selaku Waka Kurikulum :

“Sebelum melakukan pembelajaran, guru – guru disini selalu menyiapkan RPP dan silabus terlebih dahulu mbak, kemudian baru menyesuaikan dalam KI dan KD yang mau diajarkan sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Itu yang menjadi awal patokan dalam menerapkan pembelajaran sistem blok. Kemudian dari silabus baru membuat RPP, kemudian disini semua guru itu wajib membuat kontrak pembelajaran yang mana didalam kontrak pembelajaran itu sudah terdapat beberapa kegiatan selama pembelajaran. Dan di MTs sini juga guru diharuskan untuk membuat modul kurikulum 2013 yang kreatif sebagai bahan media peserta didik untuk belajar karena di sini tidak menyediakan LKS dari luar madrasah. Dan yang terakhir semua guru – guru disini juga membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bentuk hasil evaluasi akhir untuk peserta didik selama melakukan proses pembelajaran”²

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Ibu Suci selaku guru mata pelajaran IPS, beliau menerangkan bahwa :

“di MTs ini untuk kelas 8 menggunakan kurikulum 2013. Sebelum saya memulai pembelajaran, pertama yang saya siapkan yaitu membuat silabus, kemudian membuat RPP nah dalam membuat RPP disini mulai mengumpulkan KI dan KD mana yang akan saya gunakan dalam proses pembelajaran mbak, kemudian juga membuat modul kurikulum 2013 sebagai bahan ajar peserta didik – membuat kontrak belajar – dan membuat LKPD. Nah didalam pembelajaran IPS siswa ini sering berinteraksi dengan lingkungan yang ada dimadrasah. Fungsi guru disini yaitu sebagai fasilitator yang hanya mengarahkan ketika hendak melakukan kegiatan berinteraksi dan peserta didik menjadi lebih bersemangat”³

Berdasarkan wawancara di atas dalam memulai perencanaan pembelajaran sistem blok yaitu guru melakukan tutor sebaya / konsultasi kepada sesama guru / kepala madrasah terlebih dahulu

¹ Wawancara dengan Ibu Najmah, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

² Wawancara dengan Ibu Fina. Waka Kurikulum MTs NU Pakis, tanggal 30 – Maret – 2023

³ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru Mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

dalam membuat perencanaan pembelajaran. Yang mana dalam perencanaan pembelajaran guru juga harus mempersiapkan silabus, prota, promes dan juga guru harus membuat RPP sebelum memulai dalam proses mengajar. Dan dalam pembuatan jadwal pelajaran di MTs NU Pakis menggunakan 1 ruang pelajaran yang khusus untuk 1 pelajaran.

Tahap pertama dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan pembelajaran sistem blok yaitu yang pertama penyusunan silabus, dalam penyusunan silabus guru hanya menganalisis saja karena silabus sudah ditentukan oleh pemerintah, didalam silabus terdapat (identitas madrasah, identitas mata pelajaran, KI KD, tema, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar), setelah menganalisis silabus kemudian guru baru menyusun RPP yang mana didalam RPP terdapat (identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas, materi pokok yang mau diajarkan, alokasi waktu, KI KD, tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah – langkah pembelajarana dan penilaian hasil belajar).di MTs NU Pakis juga setiap guru harus membuat modul pembelajaran kurikulum sendiri sebagai bahan ajar peserta didik dan membuat LKPD.

Terlihat pada pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan bu Nanda selaku wali kelas kelas 9C :


"Saya sebelum memulai pembelajaran, biasanya saya mempersiapkan RPP terlebih dahulu, kemudian membagikan modul dan kontrak pembelajaran, yang mana didalam kontrak pembelajaran sudah tercantum peserta didik harus mempersiapkan apa yang mau dipelajari untuk besok. Kemudian saya juga mempersiapkan media berupa video / menyiapkan buat game edukasi agar peserta didik tidak merasa bosan karena kan disini pembelajarannya menggunakan sistem blok yang mana 1 hari 5 jam pembelajaran dimana sebagai guru harus bisa kreatif dalam memberikan media pembelajaran kepada peserta didik".⁴

Dokumen RPP dan kontrak pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah memenuhi kurikulum 2013, dengan pembelajaran sistem blok dimana kurikulum ini menjadi pedoman pemberian dari pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran yang benar dilaksanakan mulai dari menyiapkan materi, RPP, kontrak pembelajaran, modul kurikulum 2013, LKPD, metode pembelajaran dan persiapan diri peserta didik. Sebab, didalam pembelajaran sistem blok peserta didik dituntut untuk dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Guru mempersiapkan pembelajaran sejak sebelum mereka melaksanakannya. Dan terlihat bahwa guru sangatlah menyusun dengan rapi semua kegiatan mengajar yang akan dilakukan.

B. Proses Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran IPS

Implementasi pembelajaran sistem blok pada kelas 8 menggunakan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 disini menerapkan pembelajaran dengan sistem blok, yang mana dalam sistem blok ini 1 hari 1 pelajaran dan dipadatkan dalam 5 jam pembelajaran.

⁴ Wawancara dengan Ibu Nanda, Wali Kelas Kelas 9C , tanggal 30 – Maret – 2023

 PEMBAGIAN JADWAL MENGAJAR MTs NAHDLATUL ULAMA PAKIS SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022-2023 APRIL - JUNI 2023 BLOK IV Kls 7 dan 8						
BULAN	PEKAN	Tanggal	7A	7B	8A	8B
Maret 2023	1#	13-15 Mar	IPA	IPS	BIN	MTK
		16-18 Mar	MTK	TIK	BING	IPA
	2#	20-22 Mar	IPA	IPS	BIN	MTK
		23-25 Mar	Lbr Awl P.	Lbr Awl P.	Lbr Awl P.	Lbr Awl P.
	3#	27-29 Mar	IPS	BIN	PKN	IPA
		30-1 (Apr)	MTK	PKN	BING	BAR
April 2023	4#	3-5 Apr	IPS	BIN	MTK	SKI
		6-8 Apr	BAR	BING	SKI	AA
	5#	10-12 Apr	PKN	IPA	MTK	IPS
		13-15 Apr	TIK	BING	AWJ	PKN
	6#	17-19 Apr	Ponrom	Ponrom	Ponrom	Ponrom
		20-22 Apr	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID
	7#	24-26 Apr	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID
		27-29 Apr	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID	Lbr HR. ID
Mei 2023	8#	2 Mei	Halal Bi Hll	Halal Bi Hll	Halal Bi Hll	Halal Bi Hll
		3-5 Mei	FKH	IPA	PRK	IPS
	9#	8-10 Mei	PRK	QH	BAR	FKH
		11-13 Mei	QH	MTK	IPA	TIK
	10#	15-17 Mei	AA	BAR	FKH	PRK
		18-20 Mei	Wisata 7,8	Wisata 7,8	Wisata 7,8	Wisata 7,8
	11#	22-24 Mei	BIN	PRK	QH	AWJ
		25-27 Mei	SKI	MTK	IPA	QH
9#	29-31 Mei	BIN	FKH	IPS	BING	
Juni 2023		1-3 Jun	Wisata 9	Wisata 9	Wisata 9	Wisata 9
	10#	5-7 Jun	BING	AA	IPS	BIN
		8-10 Jun	AWJ	SKI	TIK	BING
	11#	12-14 Jun	BING	AWJ	AA	BIN
		15-17 Jun	Uj. Ubudiy	Uj. Ubudiy	Uj. Ubudiy	Uj. Ubudiy
	11#	19-21 Jun	Portofolio	Portofolio	Portofolio	Portofolio
		22-24 Jun	RAPORTAN	RAPORTAN	RAPORTAN	RAPORTAN
	26-15 Juli	Lbr Sem II	Lbr Sem II	Lbr Sem II	Lbr Sem II	

Gambar 4.1 Jadwal Pelajaran IPS

- NB : Pelajaran IPS berwarna



Dalam penerapan pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis ini dalam 1 tahun pelajaran dibagi 4 blok, blok 1, 2, 3 dan 4. Dan setiap masing – masing blok ada 3 bulan (11 – 12 pekan). Setiap mapel dapat jadwal 3 hari untuk mapel yang 2 jam pelajaran dan 2 x 3 hari untuk mapel lebih dari 2 jam pelajaran. Dan 1 hari hanya 1 mapel dengan waktu belajar 5 jam. Dan dalam penilaian tugas dilakukan tiap hari (tagihan capaian pembelajaran) dan hari ke 3 dilakukan penilaian tengah semester. Guru mengajar sesuai jumlah kelasnya. Misal : IPS (6 jam) maka akan mendapatkan 2 x 3 hari (1 pekan) tiap kelasnya untuk 1 blok (3 bulan). Jika mengajar 7 kelas selama 1 blok (3 bulan) hanya mengajar 7 pekan, selebihnya bebas atau mengerjakan tugas lainnya. Dalam hal ini, guru bukan lagi menjadi pusat sumber belajar peserta didik. Namun, peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari informasi sebanyak – banyaknya melalui berbagai referensi. Guru juga diberikan seminar / pelatihan berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka untuk peserta didik pada saat proses belajar mengajar.

Seperti yang dituturkan oleh kepala madrasah, Ibu Najmah :

*“Dulu di MTs sini semua masih menggunakan kurikulum 2013, kemudian ada kurikulum baru lagi yaitu kurikulum merdeka mbak. Tetapi yang disini yang menggunakan kurikulum merdeka cuma kelas 7 aja, untuk kelas 8 dan 9 masih menggunakan kurikulum 2013”.*⁵

Ibu Suci yaitu guru mata pelajaran IPS juga memberikan sedikit keterangan :

⁵ Wawancara dengan Ibu Najmah, Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

*“Untuk saat ini saya mengajarnya dengan bermacam – macam mbak, biasanya anak – anak juga belajar menggunakan handphone, video atau bisa belajar diluar kelas seperti kalau mata pelajaran sejarah biasanya saya ajak pergi ke museum untuk melihat beberapa sejarah yang ada disana, terus ketika belajar mata pelajaran ekonomi biasanya juga saya ajak pergi ke pasar agar mereka bisa memahami materi dengan baik dan bisa praktik secara langsung”.*⁶

Maka dari itu, karena peran guru tidak lagi menjadi satu – satunya pusat informasi bagi peserta didik, tetapi mengalami peralihan fungsi sebagai sebagai mediator serta fasilitator, didalam menjalankan tugasnya untuk meluruskan pengetahuan dan melakukan penilaian terhadap peserta didik. Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa peserta didik akan senantiasa membutuhkan bantuan bagi guru untuk mendapatkan berbagai informasi yang tidak mereka ketahui. Melatih peserta didik agar bisa belajar secara mandiri bukan suatu hal yang mudah. Sebab, mereka harus berusaha berfikir kritis dan terbiasa untuk mencari informasi.

Ibu Fina selaku waka kurikulum juga menerangkan bahwa :

*“Peserta didik disini itu mbak dituntut untuk mencari informasi secara mandiri melalui berbagai sumber. Bisa menggunakan buku paket pelajaran, modul, dan sebagainya. Namun, mereka tetap akan mengkonfirmasi kepada gurunya untuk membenarkan jawaban itu”.*⁷

Setiap tenaga pendidik disuatu lembaga, pasti mempunyai strategi sendiri untuk diterapkannya didalam kelas. Seperti halnya tercantum dalam susunan RPP ataupun kontrak belajar yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar. Pemilihan startegi serta metode tidak bisa

⁶ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru Mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

⁷ Wawancara dengan Ibu Fina. Waka Kurikulum MTs NU Pakis, tanggal 30 – Maret – 2023

dilakukan secara berburu – buru. Sebab, banyak faktor yang perlu diperhatikan terlebih dahulu. Metode reseptif menjadi salah satu usaha yang dilakukan guru, dalam peningkatan mutu pembelajaran. Metode pendukung yang diterapkan tersebut juga diusahakan harus cocok dalam materi yang sedang dibahas didalam kelas. Didalam proses pembelajaran, memang sangat memerlukan adanya strategi pembelajaran. Mengingat, mata pelajaran IPS dikenal mengandung banyak teori dan berisi cerita masa lampau.

Berdasarkan keterangan waka kurikulum, bu Fina mengungkapkan :

“Pada kurikulum 2013, pembelajaran sistem blok ini masih baru digunakan dan jarang sekolah / madrasah yang menerapkan sistem pembelajaran ini mbak. Dalam pembelajaran sistem blok disini itu bukan hanya gurunya saja yang menjelaskan materi, namun peserta didik juga harus pandai secara mandiri terkait materi yang belum mereka fahami. Disini tenaga pendidik diharuskan untuk mendalami semua materi karena kan cuma 1 hari 1 pelajaran dan diringkas dalam 5 jam jadi diharuskan peserta didik ini bisa lebih fokus dan efektif dan efisien dalam pembelajaran.”⁸

Pihak madrasah semestinya menaruh harapan besar pada kurikulum 2013 dengan penerapan pembelajaran dengan sistem blok, pada siswa dibidang akademik. Karena pembelajaran sistem blok ini menuntur peserta didik untuk menjadi seorang peneliti dengan menggunakan kaidah tertentu. Disinilah guru berupaya dengan keras untuk bisa mewujudkan hal tersebut dengan cara menjadikan proses pembelajaran menjadi bukanlah kegiatan yang monoton, melainkan meningkatkan peran aktif siswa.

⁸ Wawancara dengan Ibu Fina. Waka Kurikulum MTs NU Pakis, tanggal 30 – Maret – 2023

Ibu Suci, selaku guru mata pelajaran IPS menerangkan bahwa :

“Ya mbak, semua guru disini itu memiliki tuntutan tersendiri dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sistem blok. Makanya ketika pelajaran saya biasanya lebih sering menggunakan video dan keterampilan dari kertas (seperti membuat peta konsep / mind map) sebagai penunjang kepada siswa. Dengan cara tersebut mereka akan merasa terfasilitasi dalam belajar dan tidak cenderung hanya mendengarkan apa disampaikan saja”.⁹

Waka kurikulum bu Fina, juga mengungkapkan hal yang sama

“Dalam pembelajaran dengan sistem blok ini menjadi tantangan sendiri bagi setiap guru, termasuk juga saya mbak. Dan sedikit juga ada kesusahan dalam upaya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pertemuan”.¹⁰

Peserta didik kelas 8B, Ayunda Alsafira memberikan keterangan bahwa :

“Penggunaan media pembelajaran pada mapel IPS, biasanya bu suci sebagai guru mapel ips di mts melakukan sangat santai dan sedikit tugas. Dia awali oleh penjelasan yang tidak begitu rumit dan mudah di pahami oleh murid murid mts, juga biasanya bu suci menyuruh siswa siswi di mts untuk membuat konten untuk branding diri. Seperti video, dan konten tulisan di apk canva”.¹¹

Kayla Atha Salsabila, siswa kelas 8B juga berpendapat terkait proses pembelajaran mata pelajaran IPS :

“Media yang biasanya digunakan selama kami melakukan pembelajaran ips yakni melalui buku paket, modul, ataupun handphone. Biasanya saya sering mengantuk dikelas mbak ketika kalo pas waktunya pelajaran IPS dan gurunya cuma menerangkan materi saja. Beda lagi kalo diselingi dengan tayangan video / dikasih gambar gitu saya menjadi lebih senang dan tidak merasa mengantuk didalam kelas mbak”.¹²

⁹ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru Mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Fina. Waka Kurikulum MTs NU Pakis, tanggal 30 – Maret – 2023

¹¹ Wawancara dengan Ayunda Alsafira, siswa kelas 8B MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

¹² Wawancara dengan Kayla Atha S, siswa kelas 8B MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

Proses implementasi pembelajaran menggunakan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang terdapat pada kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran sistem blok yakni tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup atau kegiatan evaluasi. Pada kegiatan pendahuluan, guru harus menciptakan serta mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan atau memberikan ice breaking agar peserta didik menjadi semangat dalam mengawali pembelajaran. Guru juga mengulang sedikit materi yang sudah disampaikan pada pertemuan kemarin dan mengaitkan dengan materi yang hendak dipelajari.

Pada kegiatan implementasi pembelajaran, guru menyampaikan materi yang sudah mereka siapkan. Praktik kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencari informasi, dan mengkomunikasikan) telah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik menerimanya dengan baik. Meski didalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan maksimal. Melalui bantuan media, sumber belajar dan fasilitas penunjang lain dikelas, mampu membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi. Tingkat keaktifan peserta didik juga bertambah pada kegiatan mengumpulkan data / informasi. Mereka membaca buku referensi, serta saling berdiskusi bertukar jawaban satu sama lain. Berdasarkan pemaparan dari ibu Fina , selaku waka kurikulum terkait implementasi pembelajaran sistem blok :

“Setelah menerapkan pembelajaran dengan sistem blok, peserta didik menjadi lebih aktif daripada sebelumnya, guru juga tidak terlalu merasa capek karena kegiatan lebih banyak diaktifkan

*pada peserta didiknya sendiri. misalkan mereka diberikan tugas untuk mencari definisi, contoh, atau fungsinya. Peserta didik langsung mencari informasi itu dengan sendiri mbak, ada yang mencari di buku paket maupun lewat internet. Diberikan kebebasan juga dalam menggunakan sumber belajar lain sebagai penambahan wawasannya. Jadi, guru tidak memberikan batasan untuk hal itu”.*¹³

Senada dengan keterangan dari ibu Suci, selaku guru mata pelajaran

IPS :

*“Ya mbak, wawasan peserta didik ini akan menjadi sangat luas. Sebab mereka tidak hanya berfokus pada penjelasan guru saja, melainkan mereka berusaha menggali informasinya secara mandiri.”*¹⁴

Pernyataan diperkuat lagi oleh peserta didik kelas 8B, Silvia

Anggraini :

*“Alhamdulillah kak. Semenjak guru menerapkan pembelajaran sistem blok saya merasa lebih mudah dalam belajar, dan nilai menjadi meningkat pula. Didukung dengan fasilitas dari madrasah yang memadai. Guru juga menyuruh memperluas sumber belajar sebagai tambahan wawasan kita, misalkan bertanya pada teman – teman atau internet hehehe.. Tapi itu tetap tidak boleh keluar dari materi yang diajarkan tadi”.*¹⁵

Dalam proses kegiatan implementasi pembelajaran sistem blok guru menggunakan kegiatan 5M (*mengamati, menanya, menalar, mencari informasi, dan mengkomunikasikan*). Dalam kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam kelas sebagai berikut :

A. Mengamati

Didalam aktivitas mengamati, guru membagikan gambar terlebih dahulu kepada peserta didik, kemudian memintanya untuk mengamati gambar tersebut dalam waktu yang bersamaan.

¹³ Wawancara dengan Ibu Fina. Waka Kurikulum MTs NU Pakis, tanggal 30 – Maret – 2023

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

¹⁵ Wawancara dengan Silvia Anggraini, siswa kelas 8B MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

Ibu Suci, guru mata pelajaran IPS menuturkan terkait kegiatan mengamati bahwa :

“Banyak peserta didik yang mendengarkan dan melakukan arahan dari saya, namun terkadang ada peserta didik yang berbicara sendiri dengan temannya sekaligus tidak mendengarkan. Tapi itu jarang terjadi, tergantung dari kondisi kelas dan materi yang diajarkan mbak”.¹⁶

B. Menanya

Berdasarkan hasil aktivitas menanya menunjukkan bahwa :

Aktivitas menanya dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan menanya pada saat pendahuluan, diberikan ketika pemberian motivasi melalui pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah diterima oleh peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan menanya dalam kegiatan inti merupakan tindaklanjut dari aktivitas mengamati yang telah dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan penjelasan materi yang belum dipahami. Setelah peserta didik melakukan pengamatan pada gambar atau video yang sudah diberikan, guru akan memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang sudah ada digambar atau divideo.

Refleksi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara guru membuka sesi pertanyaan pada saat kegiatan penutup, sebagai pengukuran pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Aktivitas menanya pada kegiatan ini, bisa dilakukan secara runtut mulai dari aktivitas mengumpulkan informasi, menalar, seta

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

mengkomunikasikan. Ketika ada peserta didik yang bertanya, guru menganjurkan untuk angkat tangan terlebih dahulu kemudian mengajukan pertanyaan yang diberikan secara baik dan sopan. Setelah itu, guru menjawab soal tersebut dan menyimpulkan pelajaran bersama peserta didik.

Sehubungan dengan penerapan sistem blok dalam pembelajaran,

Muhammad Evin Aditya Pratama kelas 8A menjelaskan bahwa :

“Pas diakhir pembelajaran, kalau ada yang belum faham dengan materinya bisa ditanyakan mbak. Terus cari di buku paket dan modul terlebih dahulu atau internet. Kemudian menjelaskannya kepada teman – teman”.¹⁷

Aula Setyawan, siswa kelas 8A juga menyatakan hal yang sama, yaitu :

“Jika ada yang belum faham, disuruh menanya terus dijawab mbak. Setelah itu diberikan pertanyaan lagi dan mengumpulkan informasi dari buku paket atau modul, kemudian menjelaskan kepada temannya yang lain dikelas”.¹⁸

Berkaitan dengan kegiatan menanya, Ibu Suci guru mata pelajaran IPS menuturkan bahwa :

“Terkadang anak – anak itu biasanya malu untuk bertanya mbak. Kalo dikasih kesempatan malah diem semua. Akhirnya saya yang memberikan pertanyaan kepada mereka, jika bisa menjawab saya suruh angkat tangan terlebih dahulu. Kemudian kalau bisa menjawab akan saya beri tambahan poin untuk nilai mbak. Setelah itu baru bisa mendiskusikannya bersama – sama”.¹⁹

C. Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan hasil observasi terkait aktivitas mengumpulkan informasi menunjukkan bahwa :

¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Evin, siswa kelas 8A MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

¹⁸ Wawancara dengan Aula Setyawan, siswa kelas 8A MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

Aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan peserta didik mengumpulkan berbagai data maupun informasi tentang materi, baik dari buku maupun sumber lain seperti internet. Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau data, membaca bacaan seperti buku, serta saling bertukar pemikiran bersama temannya terkait materi tersebut. Jika peserta didik masih saja merasa tidak faham ataupun kurang dalam mendapatkan informasi dengan apa yang telah didupatkannya, maka guru senantiasa akan membantu menjawab dan menjelaskan.

Pada kegiatan mengumpulkan informasi dapat dilaksanakan melalui mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi yang digunakan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Informasi yang diperoleh tidak harus berasal dari buku, peserta didik boleh menggali informasi tersebut dari buku paket, buku modul, internet, maupun sumber lainnya. Bahkan bisa juga bertanya pada teman sebangkunya. Kondisi kelas pada saat kegiatan, terlihat hening dan tenang. Para peserta didik fokus pada kegiatan yang sudah diberikan pada mereka untuk mengumpulkan informasi lebih banyak.

Peserta didik kelas 8B, Ayunda Alsafira memberikan tanggapan :

“Pada saat disuruh mengumpulkan informasi, saya tidak hanya membaca didalam buka saja mbak. Tetapi juga bertukar jawaban dengan teman lain yang sekelompok dengan saya sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan”.²⁰

Guru mata pelajaran, Ibu Suci juga menuturkan hal yang sama :

²⁰ Wawancara dengan Ayunda Alsafira, siswa kelas 8B MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

*“Ketika anak – anak saya suruh untuk emncari informasi, mereka terlihat aktif dalam berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Baik itu anak laki – laki maupun perempuan sama aktifnya dikelas mbak”.*²¹

D. Menganalisis atau Menalar

Aktivitas menganalisis dilakukan dengan cara mendorong peserta didik untuk bisa mencerna atau merenungkan pelajaran dari guru dikelas. Apabila ada peserta didik yang belum memahami, guru tersebut dapat memberikan bantuan, berdiskusi tentang persoalan yang belum terpecahkan, serta mencoba untuk menemukan solusinya bersama. Dalam pembelajaran sistem blok peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang benar dari informasi yang diperoleh melalui banyak sumber belajar. Sehingga, peserta didik mampu mengetahui jawaban terkait pertanyaan yang diberikan seputar materi yang diajarkan.

Senada dengan keterangan yang diberikan oleh peserta didik, Kayla Atha Salsabila kelas 8B:

*“Terkadang pelajaran terasa menyenangkan dan kadang juga membosankan mbak, karena itu tergantung materi yang disampaikan mbak, tetapi saya sangat menikmatinya walaupun pernah mengantuk saat dikelas hehe”.*²²

Selain itu, Ibu Suci guru mata pelajaran memberikan sedikit keterangan :

*“Anak – anak itu mbak ada yang bersemangat, biasanya ada pula anak cowok yang tidur dibangku pojokan belakang dan itu pasti saya bangunkan dan menyuruhnya ke kamar mandi untuk berrwudhu, kemudian dikasih pertanyaan biar dia kembali fokus pada materi lagi”.*²³

Siswa kelas 8B, Silvia Anggraini juga menyatakan :

²¹ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 15 – April – 2023

²² Wawancara dengan Kayla Atha, siswa kelas 8B MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

²³ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

“Karena saya suka dengan mata pelajaran IPS, ya saya sangat senang jika penerapan pembelajaran sistem blok memberi peluang bagi siswa untuk memahami materi secara mendalam”²⁴

E. Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi terkait kegiatan mengkomunikasikan menunjukkan bahwa :

Guru meminta salah satu dari tiap kelompok menjelaskan hasil diskusi bersama temannya tadi. Berdasarkan beberapa soal yang diberikan oleh guru. Sementara satu anggota kelompok lainnya, mendengarkan dan memberikan tambahan pendapat ataupun sanggahan diakhir penjelasan, berdasarkan hasil diskusinya sendiri agar dapat menambah wawasan dan memaksimalkan waktu yang tersisa. Setelah semua kelompok sudah menyampaikan hasilnya, kemudian guru merangkum jawaban dari beberapa kelompok untuk disatukan dan dapat ditarik kesimpulannya.

Dalam aktivitas mengkomunikasikan ini dilakukan dengan cara peserta didik menyampaikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Dengan bantuan berbagai macam teori atau bacaan yang ada didalam buku dan sumber, melalui penambahan keluasan dan kedalaman informasi yang telah berhasil mereka kumpulkan dari kegiatan membaca serta mengamati. Mempresentasikan hasil diskusi, merupakan kegiatan yang dapat melatih peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya. Meskipun terkadang mereka terlihat malu ketika mengungkapkannya.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan penutup, guru menyampaikan dan mengulang sedikit materi pada kegiatan yang sudah

²⁴ Wawancara dengan Silvia Anggarini, siswa kelas 8B MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

dilaksanakan, melalui tanya jawab dengan peserta didik, melakukan refleksi, sampaikan memberikan soal kepada peserta didik sebagai bahan tolak ukur dari pemahamannya terhadap materi yang sudah diterima.

Peserta didik kelas 8A, Moch. Iba Nurhuda menyatakan :

“Pada saat kegiatan mengkomunikasikan, guru selalu menunjuk salah satu dari kelompok mbak, untuk mempresentasikan hasil diskusinya, baik maju didepan kelas maupun berbicara dan menerangkan dibangkunya sendiri”.²⁵

Ayunda Alsafira, kelas 8B memberikan keterangan :

“Terkadang saya merasa deg – degan dan tidak percaya diri ketika disuruh untuk menyampaikan pendapat mbak, namun guru sangat membantu dan menuntun saya untuk lebih berani dalam mengkomunikasikannya”.²⁶

Pada saat pembelajaran atau kegiatan penutup, guru IPS ibu Suci menyatakan bahwa :

“Sebagai kegiatan penutup pembelajaran, akan saya simpulkan tentang penjelasan materi tadi. Kemudian anak – anak bertanya jika ada materi yang belum melum mereka fahami. Dalam penggunaan sistem blok dalam mapel ips sangat menyenangkan karena setelah penjelasan langsung ujian, jadi materi yg di ajarkan tidak lupa dan nilai ujian tuntas mbak”.²⁷

Ibu Fina, selaku waka kurikulum juga memberikan pernyataan :

“Untuk menutup pembelajaran, bisanya guru – guru disini itu memberikan pertanyaan kepada anak – anak apakah ada materi yang belum dipahami atau tidak. Baru guru itu memberikan kesimpulan pelajaran bersama – sama, kemudian guru itu harus memberikan soal mbak, karena agar bisa melihat hasil dari belajar anak – anak”.²⁸

Banyak perubahan signifikan yang dirasakan dan dialami oleh peserta didik sangatlah terlihat. Mulai dari perubahan sikap, hingga nilai

²⁵ Wawancara dengan Moch. Iba, siswa kelas 8A MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

²⁶ Wawancara dengan Ayunda Alsafira, siswa kelas 8B MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

²⁷ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

²⁸ Wawancara dengan Ibu Fina. Waka Kurikulum MTs NU Pakis, tanggal 30 – Maret – 2023

prestasi dalam belajarnya. Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik akan materi pelajaran juga menjadi bertambah. Setelah menerapkan pembelajaran sistem blok dalam kurikulum 2013, guru merasa lebih mudah dan peserta didik merasa lebih semangat dan nyaman ikut dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan keterangan dari Ibu Suci, selaku guru mata pelajaran :

*“Dulu pasaal penerapan pembelajaran dengan sistem blok itu anak – anak ada yang tidak mengikuti kelas mbak, apalagi anak cowok. Mereka beranggapan bahwa IPS ini merupakan pelajaran yang monoton apalagi diterapkan dengan pembelajaran sisitem blok yang dirangkum menjadi 1 hari pelajaran dan dipadatkan dalam 5 jam mbak. Namun saat ini, dengan menerapkan pembelajaran sitem blok peserta didik menjadi lebih betah dikelas, bahkan sikap serta tingkat pemahaman belajar mereka menjadi meningkat pula”.*²⁹

Peserta didik kelas 8B, Kayla Atha Salsabila menegaskan hal yang sepadan :

*“Untuk sekarang ini saya merasakan perubahan dalam diri yang signifikan banget mbak. Setelah mengalami kemudahan saat memahami bahan ajar yang diberikan, serta juga pemahaman saya terhadap materi lebih mudah sehingga nilai menjadi meningkat”.*³⁰

A. Kendala Dalam Penerapan Pembelajaran Sistem Blok dalam Mata Pelajaran IPS

Dalam implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis bisa dilihat dari efektivitas pembelajarannya, dimana dengan melihat efektivitas pembelajarannya bisa lihat apakah implementasi pembelajaran itu sudah efektif atau belum. Kegiatan implementasi pembelajaran sistem blok guru harus menggunakan metode

²⁹ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

³⁰ Wawancara dengan Kayla Atha, siswa kelas 8B MTs NU Pakis, tanggal 10 – April – 2023

yang berkreatif dalam proses pembelajaran, agar yang dilakukan bisa efektif oleh guru dapat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan. Ketika dalam proses implementasi kurang berjalan secara efektif maka kemungkinan ada beberapa kendala pada saat penerapan pembelajaran sistem blok. Diantara beberapa kendala dalam implementasi pembelajaran sistem blok yaitu :

1. Kemampuan peserta didik

Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kemampuan yang sama dalam memahami pelajaran. Prosentase didalam kelas, terlihat lebih banyak peserta didik yang mampu untuk mendengarkan serta merespon tugas dan arahan dari guru, tetapi ada beberapa peserta didik juga yang cenderung diam saja dan tidak merespon. Peserta didik yang kurang mampu menerangkan materi yang sudah dijelaskan, menjadi kendala guru untuk menyampaikan bahan pelajaran.

Seperti wawancara dengan waka kurikulum yaitu ibu Fina, sebagai berikut :

*“Hambatan penerapan pembelajaran sistem blok di MTs ini yaitu berbedanya kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik mbak. Karena tidak semua siswa itu dapat dengan mudah dituntun untuk bersama melaksanakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sistem blok, ada juga sebagian masih tidak bisa melaksanakannya. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan sistem blok perlu mengkondisikan terlebih dahulu. Namun hal tersebut masih bisa dikondisikan ketika pembelajaran berlangsung”.*³¹

³¹ Wawancara dengan Ibu Fina. Waka Kurikulum MTs NU Pakis, tanggal 30 – Maret – 2023

Sebagai penguatan tuturan waka kurikulum, wawancara dengan guru IPS juga dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

“Ya mbak, karena kan kemampuan dari setiap peserta didik itu tidak merasa sama. Seperti ketika saya mengajar dikelas cowok biasanya sekitar 70% siswa siap dengan materi, 30% sisanya itu masih terlihat masih kosong dan belum siap. Untuk mengatasi hal tersebut biasanya saya menerapkan ssitem rewort mbak yang saya bagi menjadi 4 waktu (20 menit anak – anak saya fokuskan dalam pembahasan materi, 60 menit untuk mengerjakan tugas, 20 menit mereview materi- dan sekitar 10 menit saya gunakan untuk free dan istirahat)”.³²

Ketidaksiapan peserta didik terhadap pelajaran bisa dipengaruhi oelh faktor lingkungannya, atau bisa juga dari dalam dirinya sendiri yang tidak mau mempersiapkan atau membaca materinya terlebih dahulu. Padahal pada pertemuan sebelumnya, guru sudah menyampaikan untuk belajar materi dulu sebelum mengikuti kelas.

2. Kemampuan Guru

Setiap guru mata pelajaran pasti ingin mengupayakan yang terbaik baik pengembangan peserta didiknya. Berdasarkan keterangan dari kepala madrasaah Ibu Najmah, menegaskan bahwa

“Terkadang yang menghambat penerapan pembelajaran sistem blok itu gurunya sendiri mbak. Karena guru itu diawal masuk pembelajaran itu kesulitan untuk menyiapkan model pembelajaran selama 5 jam, terus guru yang belum siap buat modul untuk bahan ajarnya mereka minta diganti jadwal di akhir”.³³

Pada awal diterapkannya pembelajaran sistem blok pada peserta didik, itu tidak bisa berjalan dengan lancar. Untuk melakukan penyesuaian terhadap pengelompokkan jadwal – jadwal

³² Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 5 – April – 2023

³³ Wawancara dengan Ibu Najmah. Kepala Madrasah MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

pada blok – blok. Guru harus mempelajari dengan baik tentang metode yang mau diajarkan dalam penerapan pembelajaran sistem blok. Guru dituntut untuk menjadi mediator, fasilitator serta motivator kepada peserta didiknya. Kemampuan guru dalam memfasilitasi peserta didik sangatlah diperlukan dalam hal ini. Karena peserta didik yang diharuskan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Sarana dan Prasarana

Penerapan pembelajaran sistem blok, tentunya memerlukan sarana dan prasarana terbaik dan memadai. Pihak madrasah harus mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana yang baik sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Agar rencana pembelajaran yang sudah disiapkan hendak dicapai, mampu terlaksana dengan maksimal sesuai dengan tujuan serta harapan seluruh pihak yang berkaitan.

Hasil wawancara dengan guru IPS Ibi Suci, sebagai berikut :

*“Kalau menurut saya, kendala berasal dari sarana dan prasarana sekolah ya mbak, seperti alat fasiloitas itu saja dan tidak adanya lap ips sendiri untuk peserta didik. Kerena lap ips tersebut juga menjadi salah satu bagian yang penting”.*³⁴

Sebagaimana wawancara dengan waka kurikulum Ibu Fina, menyatakan bahwa :

“Kalau kendala dari ketersediaan media tidak ada sebab dikelas sudah ada papan putih sebagai layar untuk LCD dan proyektor yang memadai. Kemudian sumber belajar ya kebanyakan hanya dari buku modul saja, ada juga buku paket yang tersedia dipojok baca disetiap kelas mata pelajaran

³⁴ Wawancara dengan Ibu Suci. Guru mapel IPS MTs NU Pakis, tanggal 05 – April – 2023

*mbak. Disini kan kelasnya itu permata pelajaran, jadi perkelas mata pelajaran itu sudah tersedia buku, misal di ruang IPS jadi ruang IPS sudah ada buku paket IPS untuk kelas 7,8,9 dan diruang IPS juga sudah ada globe dan gambar peta benua. Tetapi memang belum meyediakan adanya lap khusus untuk IPS itu sendiri”.*³⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok memanglah membutuhkan fasilitas pendukung lainnya, seperti tidak adanya sound system disetiap kelas, lap khusus ips, dan media yang lainnya agar mempermudah dalam kegiatan pembelajaran.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Fina. Waka Kurikulum MTs NU Pakis, tanggal 30 – Maret – 2023

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Yang Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs NU Pakis oleh peneliti tentang penerapan pembelajaran sistem blok merupakan salah satu kegiatan yang menjadi tugas guru dalam mempersiapkan pembelajaran untuk peserta didik. Menurut Wina Sanjaya (2020) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses dalam mengambil keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu. Terkait perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengefektifkan proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS menggunakan sistem blok sudah tepat. Melalui menyusun RPP, menentukan KI dan KD serta tujuan belajar dan Silabus yang sudah sesuai dengan ketetapan dari pemerintah.

Dalam penerapan pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis untuk kelas 8 menggunakan kurikulum 2013. Dimana dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS dalam kurikulum 2013 yaitu harus menyiapkan kalender akademik, menyesuaikan program tahunan dan program semester, menentukan pekan efektif, membuat silabus kemudian menyusun RPP atau kontrak belajar.

Dalam kurikulum 2013 guru KI dan KD sudah ditentukan oleh pemerintah yang ada didalam silabus pemerintah, sehingga guru tidak lagi merumuskan KI dan KD. Guru hanya menganalisis KI dan KD untuk

menyusun silabus masing – masing dalam pelajaran. Dalam kurikulum 2013 alokasi waktu yang mana didalam pembelajaran sistem blok waktu pembelajaran dipadatkan dalam 5 jam. Dan dalam pembelajaran sistem blok harus menggunakan beberapa metode pembelajaran yang kreatif.

Dari penelitian terdahulu Triwilujeng Ayuningtyas beliau menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran merasa kesulitan dalam beberapa hal yaitu pemilihan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran.¹ Metode pembelajaran merupakan ikon atau upaya yang dilakukan untuk mengaktifkan suasana kelas. Metode juga merupakan langkah yang harus dipilih pendidik didalam memfasilitasi strategi pembelajaran akan dikembangkan.² Dalam proses penyusunan RPP atau kontak pembelajaran, guru harus memikirkan dan menyiapkan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Dengan memperhatikan keadaan kelas, kondisi peserta didik serta tujuan pembelajaran itu sendiri.

Menjadi seorang pendidik baik diharuskan mengerti dan faham tentang karakter peserta didik. Sebab, seperti diketahui bahwasanya seluruh peserta didik pasti mempunyai karakteristik yang berbeda – beda. Solusinya bisa mempersatukan karakter itu, guru harus memilih strategi yang tepat didalam mengajar. Terutama pada pelajaran IPS, yang dirasa mengandung banyak teori dan mengungkit cerita dimasalalu. Yang pada kenyataannya tidak menumbuhkan rasa antusias peserta didik dalam belajar, namun malah sebaliknya.

¹ Triwilujeng Ayuningtyas.2019 “Kesulitan Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013” *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik* 9, No. 02 : 769

² Anam, 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta : Ombak. Hal 10

Maka dapat di tarik kesimpulan dari penelitian dalam perencanaan pembelajaran sistem blok

Didalam perencanaan guru harus membuat rancangan rencana pembelajaran (RPP) guru juga harus sudah menentukan KI dan KD serta tujuan pembelajaran dan juga membuat kontrak belajar runtutan kegiatan yang harus dicantumkan dan dibuat secara jelas apa saja kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. antara materi pelajaran, media, metode serta sumber belajar dituliskan didalam RPP maupun dikontrak belajar. Begitu halnya juga dengan Silabus pembelajaran yang dirancang. Mulai dari kompetensi inti, kompetensi dasar, alokasi waktu sampai penilaian harus dicantumkan semuanya. Dan didalam proses perencanaan yang dilakukan guru dalam penerapan pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis guru sebelum memulai proses belajar mengajar diwajibkan untuk membuat modul belajar sendiri dan juga membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dibagikan kepada peserta didik.

B. Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran IPS di MTs NU Pakis

Implementasi pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis malang kelas 8 menggunakan kurikulum 2013. Implementasi, menurut Nurdin Usman, bukan hanya sekedar kegiatan tetapi juga merupakan bentuk kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan. Itu juga disertai dengan mekanisme atau sistem. Pada kurikulum ini merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi terdapat beberapa hal pokok misalkan peranan siswa

bukan hanya sebagai objek, namun juga berperan sebagai subjek dari pembelajaran. Biasanya, guru memakai metode pemecah masalah sebagai upaya untuk melibatkan peserta didik agar bisa berperan aktif dikelas. Sesuai dengan kondisinya sekarang, siswa tetaplah dituntut untuk berfikir kritis terhadap materi pelajaran dan berupaya mencari informasi secara mandiri baik individu maupun kelompok. Setelah terkumpul dan dirundingkan, hasilnya kemudian dipaparkan dan dipresentasikan dihadapan teman yang lain. Selain itu seluruh peserta didik berdiskusi bersamaada yang memberikan tambahan, ada juga yang menyanggah jawaban serta ada pula siswa yang hanya diam saja dan mendengarkan.

Pada saat kegiatan diskusi, banyak siswa yang merasa senang dan terlibat aktif. Mereka merasa pembelajaran lebih hidup ketika diskusi dimulai. Sebab, siswa bisa menuangkan pendapatnya dan mengoreksinya bersama guru apakah pendapat tersebut benar atau tidaknya, bahkan bisa saja guru menambahkan pendapatnya juga. Dengan cara itu, peserta didik menjadi tidak ada yang mengantuk dan tidak merasa bosan ketika membahas bahan ajar.

Dalam implementasi pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum 2013. Menerapkan pembelajaran dengan sistem blok ini sejak pandemi tahun 2020. Dan didukung dengan sarana dan prasarana yang ada dikelas, guru dapat merasa terfasilitasi untuk mengimplementasikan pembelajaran sistem blok pada saat proses pembelajaran. Dalam penerapan pembelajaran

sistem blok di MTs NU Pakis ini dalam 1 tahun pelajaran dibagi 4 blok, blok 1, 2, 3 dan 4.

Pembelajaran IPS di MTs NU Pakis dalam pelaksanaannya, guru harus bisa menjadi mediator, fasilitator, dan motivator. Karena guru juga masih menjadi sebagai sumber belajar utama, yang dimana seperti tuntutan pada kurikulum 2013 yakni guru beralih fungsi menjadi mediator, fasilitator sekaligus motivator. Dalam hal itu, peserta didik sendiri lah yang harus mencari tahu, dan guru memberikan informasi serta informasi tentang apa yang belum diketahui oleh peserta didik. Sehingga, peserta didik akan menjadi lebih aktif, kreatif dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Tujuan umum Ilmu Pengetahuan Sosial ialah mengembangkan kemampuan intelektual yang dimiliki peserta didik, yang berhubungan dengan diri peserta didik sendiri dan ilmunya. Jadi, guru berperan untuk mengembangkan proses intelektual dari peserta didik supaya lebih bisa menerapkan berfikir kritisnya pada saat pembelajaran berlangsung.³

Berdasarkan penelitian pada saat proses pembelajaran menggunakan sistem blok pada mata pelajaran IPS, ditemukan hasil bahwa penerapan pembelajaran sistem blok ini cukup baik dan efektif karena dengan hal tersebut peserta didik dapat menangkap isi materi pembelajaran dengan utuh, selain itu adanya sistem blok ini bisa membuat peserta didik merasa fokus pada 1 mapel sehingga memudahkan peserta didik untuk melakukan ujian. Dalam implementasi pembelajaran sistem

³ Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

blok dimana guru juga menyediakan bahan ajar berupa gambar atau video sebagai pendukung.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam membangun pendidikan nasional. Dikatakan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan, tergantung dari peran pendidik itu sendiri. didalam meningkatkan dan membangun kualitas sumberdaya manusia, seorang guru profesional akan mencetak anak bangsa yang cerdas, inovatif, kritis, demokratis serta berakhlak bagus dan juga memberikan contoh teladan sehingga menjadikan siswa pribadi yang kuat.⁴ Seperti dengan jargon MTs NU Pakis yaitu “islami, cerdas, dan berprestasi”.

Sebelum melakukan pembelajaran. guru IPS di MTs NU Pakis selalu menyiapkan strategi pelajaran yang akan ia terapkan. Dengan memperhatikan kondisi kelas, keadaan siswa, materi yang hendak dijelaskan, dan lainnya. Media, sarana dan prasarana yang terdapat didalam kelas menjadi salah satu faktor penunjang. Pemilihan strategi metode tidak dapat dilakukan secara mendadak. Sebab, kesiapan guru dalam mengajar juga sangat berpengaruh terhadap suasana di kelas. Hal itulah yang menjadi tuntutan tersendiri bagi guru sebelum hendak melakukan proses belajar mengajar. Peserta didik sendiri juga di harapkan sudah menyiapkan diri terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran. Supaya, diterapkannya pembelajaran sistem blok ini mampu dilakukan sesuai berdasarkan tujuan bersama. Menurut Daryanto, “pembelajaran

⁴ Lif Khoiru Ahmadi, 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Integratif*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya. Hal. 113

dengan sistem blok ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa didalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pembelajaran sistem blok, bahwa informasi itu dapat bersumber dari mana saja dan kapan pun, tidak hanya bergantung melalui informasi satu arah dari guru”.⁵

Di MTs NU Pakis juga setiap guru semua mata pelajaran juga dilibatkan dalam, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau seminar yang diadakan oleh madrasah. Kegiatan tersebut dilaksanakan didalam lingkungan madrasah dengan mendatangkan pemateri yang profesional dari luar madrasah. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan kesiapan guru dalam menyiapkan bahan ajar dalam mengajar dan menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sistem blok.

Dalam penerapan pembelajaran sistem blok menggunakan kurikulum 2013 terdapat pada kegiatan inti. Ada tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu tahap pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup. Implementasi pembelajaran sistem blok dilakukan pada saat masuk pada kegiatan inti. Diantaranya ada metode diskusi, inkuiri, reseptif, dan lain sebagainya. Didukung dengan fasilitas serta media didalam kelas, guru merasa dapat terbantu dalam membuat suasana belajar menjadi hidup serta menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan ayat Al – Qur’an An – Nahl : 125 dibawah ini, menerangkan tentang pendidik dapat juga mengetahui tingkat pemahaman atau keberhasilan siswa dalm belajar. Allah SWT berfirman :

⁵ Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Gramedia

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :”Sesungguhnya pendidikmu lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan mengetahui orang – orang yang mendapatkan petunjuk”.⁶

Berkaitan dengan metode pembelajaran, dapat dicontohkan dengan melakukan diskusi. Menurut definisinya yaitu bahan pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik untuk dibicarakan, dianalisa, guna mengumpulkan pendapat dari banyak sumber misalnya bertukar fikiran sesama temannya. Diskusi sendiri memberikan peluang besar kepada peserta didik untuk dapat menggali pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian, guru dapat mengetahui keberhasilan atau kegagalan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar.

Menurut Musfiqon & Nirdansyah, dalam kegiatan pendahuluan diarahkan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terkait tujuan dan pentingnya materi yang akan disampaikan, sehingga bisa memunculkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu tersebut menjadi model untuk melanjutkan pencarian ilmu melalui pembuktian empiris. Jika peserta didik pada tahap pendahuluan pembelajaran telah diberikan rasa ingin tahu maka akan berhubungan dengan tahapan selanjutnya, yaitu kegiatan inti.⁷

⁶ Al-Qur'an Karim. Surah Al – Nahl : 125

⁷ Musfiqon dan Nurdiansyah. 2013. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. Prawira, P.A.Hal. 65

Pada kegiatan pendahuluan pada pembelajaran sistem blok, guru melakukan orientasi, apersepsi dan motivasi serta memberikan acuan. Pemberian orientasi berupa pengecekan kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas. Guru memberikan apersepsi berupa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru juga melakukan pemberian motivasi dengan cara memberikan gambaran tentang pentingnya materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan seputar materi. Guru menjelaskan langkah pembelajaran dengan mengamati video kemudian membentuk kelompok sesuai lider kelas, kemudian memintanya untuk berdiskusi terkait materi yang telah diberikan tadi.

Pada kegiatan inti pembelajaran, pembelajaran sistem blok dengan memasukkan langkah 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan) telah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik menerimanya dengan sangat baik. Meskipun terkadang ada saja peserta didik yang mengantuk didalam kelas dan tidak mendengarkan penjelasan dari pendidik. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Musfiqon & Nurdiansyah bahwa : “sedangkan pada kegiatan inti yang merupakan *learning experience* (pengalaman belajar) bagi peserta didik merupakan waktu yang paling banyak digunakan untuk menerapkan pembelajaran dengan sistem blok.”⁸

Sebagai hasil dari implementasi pembelajaran sistem blok, banyak peserta didik yang merasakan perubahan dalam memahami materi

⁸ *Ibid.* Hal 70

pelajaran. Karena dengan adanya penerapan pembelajaran menggunakan sistem blok, guru menuntun dan memberikan penjelasan terkait bagaimana sesuatu bisa terjadi, disertai dengan media gambar / video sebagai pendukung sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman tentang materi pelajaran secara jelas. Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013, yang menjadikan peserta didik paha akan bahan ajar, kemudian menyebabkan peserta didik berperan aktif didalam proses belajar mengajar.

Pada saat kegiatan penutup, guru menyimpulkan pelajaran dan melakukan refleksi berupa tanya jawab kepada peserta didik jika ada materi yang dirasa belum dipahami secara keseluruhan tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah guru memberikan beberapa soal yang dijadikan soal buat ujian sebagai bahan evaluasi tingkat pemahaman yang dirasakan peserta didik terhadap materi.

Sesuai pernyataan Musfiqon & Nurdiansyah, bahwa : “sementara itu, dalam kegiatan penutup, guru mengarahkan peserta didik untuk validasi temuan dan juga pengayaan materi yang sudah di pelajari”.⁹

Maka dapat ditarik kesimpulan dari implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS

Dalam implementasi pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum 2013. Dan didukung dengan sarana dan prasarana yang ada dikelas, guru dapat merasa terfasilitasi untuk mengimplementasikan pembelajaran sistem blok

⁹ *Ibid.* Hal 73

pada saat proses pembelajaran. Ada tiga tahapan kegiatan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran sistem blok, yaitu tahap pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup. Implementasi pembelajaran sistem blok dilakukan pada saat masuk pada kegiatan inti. Diantaranya ada metode diskusi, inkuiri, reseptif, dan lain sebagainya. Didukung dengan fasilitas serta media didalam kelas, guru merasa dapat terbantu dalam membuat suasana belajar menjadi hidup serta menyenangkan bagi peserta didik.

C. Kendala Dalam Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Mata Pelajaran IPS di MTs NU Pakis

Pembelajaran sistem blok dilakukan dengan mengimplementasikan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi dan kreatif, agar peserta didik tidak merasa bosan karena dalam penerapan pembelajaran sistem blok yaitu 1 hari 1 mata pelajaran dan dipadatkan dalam 5 jam, dan dengan memberikan metode yang bervariasi akan menjadikan peserta didik lebih bersemangat dan senang untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan soal atau pertanyaan terkait materi yang diberikan dan bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Soal tersebut biasanya diberikan pada saat akhir pembelajaran selesai.

Hal ini sesuai dengan hadits nabi yang berkaitan dengan karakter seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Yang artinya : Aisyah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Aisyah “Sesungguhnya Allah tidak mengutus sebagai orang yang menyusahkan dan merendahkan orang lain. Akan tetapi, Allah mengutusku sebagai seorang pengajar (guru) dan pemberi kemudahan”.

Berdasarkan hadits diatas, dapat disimpulkan bahwa ketika seorang guru menjalankan tugasnya untuk mengajarkan suatu hal kepada peserta didik, guru disini dituntut untuk memberikan kondisi rasa yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Agar pada saat belajar didalam kelas, peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang bersifat monoton. Namun mereka akan merasakan suasana yang menyenangkan dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran sistem blok saat pelajaran terdapat juga beberapa hambatan atau kendala dalam implementasi pembelajaran sistem blok, seperti dibawah ini :

a. Kemampuan Guru

Seerti yang telah diketahui bersama, dalam kurikulum 2013 guru harus membuat RPP dan kontrak belajar secara rinci dan jelas. Pengembangan RPP dan kontrak belajar harus dilakukan secara cermat dan berdasarkan prinsip yang ditentukan. seperti yang telah dijelaskan oleh guru IPS bahwa beliau mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP dan kontrak belajar. Seperti juga yang dijelaskan kepala madrasah kesulitan yang dialami guru – guru di MTs NU Pakis ini yaitu mengalami kesulitan dalam meyiapkan model pembelajaran selama 5 jam. Selain itu, RPP dan kontrak belajar kurikulum 2013 dalam pembelajaran sistem blok harus dibuat dengan rinci, dan dilampirkan didalamnya seperti lembar kegiatan pesereta didik selama proses belajar, tugas dan instrumen penilaian. Dalam pembuatan lembar kegiatan dan

lembar kerja peserta didik (LKPD) guru juga sempat mengalami kesulitan karena dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat modul belajar yang harus sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.

Penerapan pembelajaran sistem blok dalam kurikulum 2013 ini masih baru jadi masih beberapa sekolah / madrasah yang bisa menerapkan pembelajaran dengan sistem blok. Dalam proses pembelajaran sistem blok diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan dan menantang, serta memotivasi peserta didik untuk lebih berperan aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat yang mereka miliki. Sehingga, hal tersebut menyebabkan problematika tersendiri bagi guru.

Berdasarkan keterangan dari waka kurikulum, bahwa permasalahan yang terjadi salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran dengan sistem blok. Kendala dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran IPS berbasis kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran sistem blok yaitu penyusunan RPP, kontrak belajar dan modul belajar, guru memerlukan waktu dan kemampuan kuat untuk segera menyelesaikan tugasnya. Menurut Permendiknas No.16 tahun 2007 bahwa guru harus dapat berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan peserta didik.¹⁰

¹⁰ Permendiknas. No.16 tahun 2007, tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Guru merupakan sebuah kunci tercapainya tujuan pembelajaran, dengan kemampuan komunikasi yang baik, guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang sudah dipahami oleh peserta didiknya. Dengan didorong cara menyampaikan materi dengan baik, penggunaan media yang bervariasi, penerapan metode sesuai dengan materi, penilaian dan melakukan perencanaan pengajaran baik, maka apa yang menjadi tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dalam mengatasi kendala penyusunan RPP dan kontrak belajar, terutama model pembelajaran sesuai dengan karakter peserta didik dan materi pelajaran. Di MTs NU Pakis memberikan solusi dalam bentuk MGMP bertujuan agar guru lebih memahami secara menyeluruh terkait kurikulum 2013 dalam pembelajaran sistem blok, baik dalam pembuatan RPP, kontrak belajar dan modul belajar. Didalam jurnal Sri Wahyuni, juga disebutkan pentingnya keikutsertaan guru dalam pelatihan, dapat menyebabkan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profesional guru.¹¹

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan organisasi nonstruktural di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. MGMP yaitu forum yang memiliki tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Forum tersebut sebagai wadah bagi guru untuk melakukan pertemuan dengan guru

¹¹ Sri Rahmawati, dkk. Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar dan Kompetensi Terhadap Profesional Guru di SMK Negeri 3 Palu. *E – Journal Katalogis*. Volume 3 nomor 12. Desember 2015

mata pelajaran sejenis serta dapat memperluas dan peningkatan pengetahuan yang dimiliki demi lancarnya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diikuti oleh guru dapat meningkatkan kesiapan guru dalam implementasi pembelajaran sistem blok yang terdapat dalam kurikulum 2013. Melalui pelatihan kemudian ditambah dengan upaya sendiri dari guru dalam penambahan wawasan serta pengetahuannya mengenai pembelajaran sistem blok. Sehingga, dapat lebih memberikan peningkatan terhadap kesiapan guru dalam mengajar menggunakan pembelajaran dengan sistem blok.

Selain pengadaan MGMP yang diberikan oleh pihak madrasah, ada juga pelatihan berupa *workshop* bagi para guru untuk lebih mendalami pembelajaran sistem blok. Tujuannya yakni agar setiap guru dapat mengetahui secara pasti dan meneluruh terkait penyusunan rencana pembelajaran RPP, kontrak belajar dan pembuat modul belajar.

b. Kemampuan Siswa

Karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang berbeda – beda, memberikan pengaruh yang sedikit menghambat. Sebab ketika guru menyampaikan materi pelajaran, ketika ada peserta didik yang lama dalam memahami materi pelajaran maka proses belajar mengajar juga akan terhambat. Di MTs NU Pakis

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998. *Pedoman Penyelenggaraan MGMP*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 5

mayoritas dari peserta didik cepat dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Namun masih ada juga yang terlambat dalam memahaminya.. dalam hal ini, guru harus bersikap sabar dan sangat menuntun peserta didik dalam proses pemahaman pelajaran yang sedang dijelaskan.

c. Sarana dan Prasarana

Salah satu yang menjadi penghambat implementasi pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis yaitu sarana dan prasarana. Kurangnya sarana dan prasarana meliputi : buku paket guru serta siswa, yang masih susah diterapkan. Meskipun dalam segi media dan bahan ajar di madrasah sudah memadai, namun jika sarana dan prasarana dirasa kurang maka proses belajar mengajar akan menjadi terhambat. Peneydiaan sumber belajar dirasa masih kurang, seperti halnya buku paket siswa namun ada beberapa mata pelajaran yang sudah ada paketnya namun sebagian masih belum ada dan juga buku paket untuk guru. Baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Skala kualitas, isi dari buku paket yang sulit diterapkan dengan sempurna oleh sebagian guru. Sedangkan kuantitasnya, jumlah stok buku paket yang tersedia ada yang kurang mencukupi dengan total keseluruhan peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik untuk bergantian untuk membaca.

Ketika guru menerapkan kegiatan belajar menggunakan penayangan video yang membutuhkan pengeras suara / sound

sistem, guru biasanya membawa sendiri atau harus antri dengan guru lainnya yang masih digunakan. Ketidak tersedianya lap IPS yang khusus IPS juga menjadi hambatan bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Maka dapat di tarik kesimpulan dalam kendala pada implementasi pembelajaran sistem blok

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, guru mengalami kendala saat implementasi pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis yaitu : 1). Hambatan pembelajaran di dalam kelas, tidak meratanya kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga penerapan pembelajaran sistem blok bisa diterapkan akan tetapi tidak berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. 2). Hambatan kemampuan dan kesiapan guru dalam mempersiapkan model dan metode pembelajaran selama 5 jam. 3). Hambatan sarana dan prasarana seperti kurangnya sound sistem diruang kelas, dan juga lap khusus IPS sebagai penunjang kegiatan belajar peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran sistem blok yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu dengan membuat silabus, menyusun RPP dengan menentukan KI dan KD, menentukan indikator pembelajaran serta tujuan pelajaran, dan membuat kontrak belajar dan modul belajar. Dan didalam perencanaan yang dibuat oleh guru didalamnya juga dicantumkan yaitu metode reseptif, yakni berupa tanya jawab, ceramah, memberikan gambar, memutar video, dll. Selain itu juga guru menerapkan metode inkuiri serta diskusi sebagai latihan bagi peserta didik dalam berfikir kritisnya. Guru memilih metode tersebut karena dirasa yang paling tepat untuk diterapkan kepada peserta didik dengan memperhatikan keadaan kelas, kondisi peserta didik, dan tujuan pembelajarannya.
2. Proses implementasi pembelajaran sistem blok dalam pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis sudah berjalan dengan baik dengan didukung adanya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Dalam implementasi pembelajaran sistem blok yaitu guru harus menyiapkan dan mengupayakan berbagai cara dalam untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar, agar dapat mencapai

tujuan yang diharapkan. Guru juga harus menyiapkan beberapa strategi pembelajaran, karena mereka juga perlu menerapkan beberapa metode yang bervariasi serta kreatif sebagai pendukung dalam implementasi pembelajaran sistem blok, dikarenakan agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat proses belajar mengajar. Untuk mengefektifkan peserta didik dengan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS, yaitu dengan menerapkan kegiatan 5M didalam pelajaran : “mengamati, menanya, mengumpulkan data / informasi, menalar, dan mengkomunikasikan”. a). Guru melakukan kegiatan mengamati dengan memberikan gambar serta menayangkan video kepada peserta didik. b). Peserta didik dipersilahkan untuk menanyakan sesuatu terkait yang sudah diamati. c). Peserta didik mengumpulkan banyak informasi melalui buku, internet, serta bertanya ke temannya atau tanya langsung ke gurunya. d). Guru mengarahkan peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat berdasarkan sumber belajar yang digunakan. e). Guru menunjuk salah satu kelompok dari peserta didik, kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada peserta didik yang lain.

3. Kendala dalam penerapan pembelajaran sistem blok dimana dalam mengimplementasikan pembelajaran sistem blok guru harus pandai dalam menyiapkan metode serta model yang kreatif pada saat pembelajaran. Dalam mengimplementasikan pembelajaran sistem blok terdapat juga kendala yang terjadi pada saat penerapan pembelajaran sistem blok dalam kurikulum 2013 di MTs NU Pakis yaitu, terdapat perbedaan karakteristik serta cara peserta didik untuk menangkap materi

yang diberikan guru. Saran dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting dalam mendukung implementasi pembelajaran sistem blok. Selain kendala dari peserta didik, terdapat juga kendala yang terjadi dari sisi guru, yaitu mengalami kesulitan dalam menyiapkan model pembelajaran selama 5 jam, dan kurangnya ketersiapan guru dalam membuat modul sebagai bahan ajar menjadi hambatan yang signifikan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak di lembaga, antara lain :

1. Bagi Guru

Didalam proses pembelajaran, guru disekolah lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan lagi strategi yang hendak digunakan agar lebih bervariasi. Serta bisa memasukkan ide kreatifnya dalam menerapkan metode. Sebab, strategi yang bervariasi akan sangat menunjang dan membuat peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih rajin dan semangat dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber belajar yang dibutuhkan. Sehingga, ketika pembelajaran berlangsung dikelas peserta didik sudah langsung siap untuk memulainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran – saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian , mengembangkan tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
- b. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang diteliti.
- c. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dari segi kelengkapan data yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian study kasus dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara terstruktur. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subjektivitas yang ada pada peneliti, penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara cross check data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dengan cara menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu wawancara terstruktur dan observasi (Non – Participant Observation).

D. Kelemahan dan Kelebihan Penelitian

Peneliti merasa cukup puas dengan penelitian yang peneliti lakukan. Akan tetapi peneliti juga memiliki kelemahan yaitu kurangnya pendalaman dalam pengelolaan data dan perbandingan dengan teori – teori yang dapat memperkuat temuan dan pembahasan penelitian. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah S, Ridwan. *Jurnal : Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum 2013*.
- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Lif Khoiru. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Integratif*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Anam, 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Gramedia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998. *Pedoman Penyelenggaraan MGMP*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dr. Wahidmurni, M.Pd. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah / Madrasah*. UIN Maliki Press.
- Fitriani. 2016 “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Karya Indah Kecamatan Tapung”. *Jurnal PeKA* Vol 4 No 2 ISSN: 2337-652
- Fitrianingtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02.” *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 708–720. <https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metode Research L*. Yogyakarta : Andi Offset
- Harahap, Dalil F. “SMK Berbasis Techno Park, Selesaikan Satu Mata Pelajaran dalam Satu Minggu”, batampos.co.id, Artikel diakses pada 25 Novembver 2022 20:25 dari <https://batampos.co.id/2016/09/27/smk-berbasis-techno-park-selesaikan-satu-mata-pelajaran-tigabulan>
- Harjoko, 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pada Siswa Kelas V SDN Sukoharjo*. (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta
- Ilmi, Miftahul. 2020. *Evaluasi Implementasi Sistem Blok Pada Sekolah Menengah Kejuruan Permata Harapan*. (Skripsi Thesis). Universitas Negeri Padang.
- Ilmi, M., & Hariselmi, H. 2021. *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Penjadwalan Sistem Blok Pada SMK Permata Harapan*. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 9(3), 379-387.
- Istiqomah. 2019. *Analisis Kritis Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Dalam Meningkatkan Capaian Pembelajaran Kimia (Studi Kasus di SMK – SMTI Yogyakarta)*. (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Majid, Asril D. 2011. “*Pengaruh Model Penjadwalan Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Perawatan Sepeda Motor Siswa Smk*”, *Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 34, No. 1.
- Majud, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung : Interes Media
- Masbahah dkk. 2014 “*Efektivitas Sistem Pembelajaran Blok di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surabaya*”, *Jurnal Teknik Mesin*, Vol. 22, No. 1
- Mawardi, I. 2019. *Evaluasi penerapan pembelajaran sistem blok di jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan*. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 7(2), 127-134.
- Musfiqon dan Nurdiansyah. 2013. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. Prawira, P.A.
- Moleong, Lexy J 2015, *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke – 34
- Nuridin, dan Hamzah B Uno. 2015 *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nuridin, Syarifudin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat : Quantum Teaching.
- Patria, Andri. *Jurnal. Tahapan – tahapan Dalam Implementasi Kurikulum. Universitas Lampung*
- Permendiknas. No.16 tahun 2007, tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Purnomo Arif. 2018. *Jurnal : Implemetasi Pendekatan Sainifik Mata Pelajaran IPS. Semarang : Pendidikan IPS FIS UNNES*
- Pratiwi, Puput Kartika. 2015 “*Hubungan Penerapan Jam Pelajaran Sistem Blok dan MInat Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Siswa Kelas X SMKN 1 Magelang*”, Skripsi S1 Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qibtiyah, Nur. 2019. *Jurnal : Penerapan pembelajaran sistem blok di SMK. Bali : Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*
- Rahmawati, Afifatul. 2015 *Efektifitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol, 9, Edisi 1
- Rahmawati, Sri dkk. 2015. *Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar dan Kompetensi Terhadap Professional Guru di SMK Negeri 3 Palu*. *E – Journal Katalogis*. Volume 3 nomor 12.

- Ratu, Yossy Howard. 2016. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran dengan Sistem Blok Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Pramban*. (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta
- Rini, sulistiyo dan M. Fathurrohman. 2012. *Implementasi Manajemen Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Secara Holistik*. Yogyakarta : Teras
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Cetakan ke-5
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi aksara
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya
- Sasmi, Wilda Yulia, Rina Selva Johan, and Hendripides. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa* 4, no. 2 1–13.
- Siska, Yuli . 2016. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Cetakan Pertama.
- Sugiono, 2011. *Jurnal Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta, Cetakan ke-26
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Grup
- Swara, Anzas. 2019. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Blok Normatif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau*. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- S. Margono. *Jurnal. Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*
- Wahab, Abdul Aziz. 2010. *Konsep Dasar IPS*. Tangerang Selatan : Penerbit : Universitas Terbuka.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Wiratama, Dedi. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Team Games Tournament Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII E SMP Negeri 9 Semarang*. (Skripsi) Universitas Negeri Semarang

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 617/Un.03.1/TL.00.1/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

13 Maret 2023

Kepada

Yth. Kepala MTs NU Pakis Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizqina Awaliyah
NIM : 19130100
Tahun Akademik : Genap - 2022 / 2023
Judul Proposal : Efektivitas Implementasi Pembelajaran Sistem Blok terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Lampiran 2

Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 675/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 15 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTs NU Pakis Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizqina Awaliyah
NIM : 19130100
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : **Efektivitas Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang**
Lama Penelitian : **Maret 2023** sampai dengan **Mei 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 3

Surat keterangan selesai penelitian dari MTs NU Pakis



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs NAHDLATUL ULAMA
TERAKREDITASI A NPSN : 20581284 NEM : 121235070092



Nomor : 16/MTs NU/20/05/VI/2023
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

**Yth. Pimpinan FTIK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana 50 Malang Jawa Timur
di tempat**

Assalamualaikum War. Wab.

Sehubungan dengan surat permohonan ijin mengadakan penelitian sebagai prasyarat untuk penyusunan Skripsi (S1) atas nama mahasiswa:

Nama : RIZQINA AWALIYAH
NIM : 19130100
Jurusan : Pendidikan IPS

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut telah menyelesaikan penelitian di MTs NU Pakis Kab. Malang pada bulan Maret s.d Mei 2023 dengan judul:

"Efektivitas Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran IPS di MTs NU Pakis Malang"

Demikian surat keterangan ini dibuat atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum War. Wab.

Malang, 13 Juni 2023
Kepala Madrasah








Islami Cerdas Berprestasi


Bunur Wetan 966 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341-795733 email : mbsnupakis@gmail.com Website : www.mtsnupakis.sch.id

Lampiran 4

Bukti Bimbingan Skripsi

G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI
Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
28/03 2023	*. Revisi seminar proposal skripsi *. Konsultasi instrumen pedoman wawancara	*Kerangka berpikirnya diperbaiki - Informan wawancara ditambah kepala sekolah.	
03/04 2023	*. Revisi proposal seminar skripsi *. Konsultasi pedoman wawancara untuk kepala sekolah	- ACC Lanjut penelitian	
31/05 2023	*. Konsultasi BAB 1-6	- Rumusan masalah ditambah - Dokumentasi ditaruh ditampuran	
13/06 2023	*. Konsultasi BAB 1-6	- Kerangka berpikir diperbaiki lagi - Rumusan masalah yang ke 3 dan 4 langsung dijadikan 1	
15/06 2023	Konsultasi keseluruhan ACC	ACC	

Malang, 15 JUNI 2023
Dosen Pembimbing,

YHADI FIRDIANSYAH, M.PD
NIP. 1989042620180201128

Lampiran 5

Data Guru dan Tenaga Kerja di MTs NU Pakis Malang

♦ Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	L/P	TEMPAT,	TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN	JURUSAN	GURU MAPEL
1.	Dr. NAJMAH, S.Pd., M.Pd	P	Malang,	12 Jun 1968	Kepala Madrasah	S3	Pend. Bhs. Indonesia	-
2.	TRI AGUNG YOGA P., S.Pd	L	Malang,	03 Agustus 1987	Waka 1	S1	Pend. Matematika	Matematika
3.	ABDUL ROKHIM, S.Pd	L	Malang,	05 Sep 1986	Guru	S1	Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
4.	SYAFAATUL MAULIDA, S.Kom	P	Malang,	30 Nov 1988	Waka Humas, Admin Medsos, Ka. Labkom, Wali	S1	Teknik Informatika	TIK
5.	NASAI, S.Pd	L	Malang,	18 Jun 1969	Guru/ Wali Kelas	S1	Pend. Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia

NO	NAMA	L/P	TEMPAT,	TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN	JURUSAN	GURU MAPEL
6.	SRI SUYATMI, S.Pd	P	Madiun,	14 Des 1966	Kepala Lab. IPA	S1	Pend. Biologi	IPA
7.	ZAINUL, S.Pd	P	Malang,	18 Okt 1974	Guru	S1	Penjaskes	Penjaskes
8.	FINA FADLILLAH, S.Pd.I	P	Malang,	19 Feb 1985	Waka 2, Guru, Wali Kelas	S1	Pend. Agama Islam	SKI, Akidah Akhlak
9.	AFRIDA NUR AULIYA, S.PdI	P	Malang,	19 Mei 1987	Guru	S1	Pendidikan Agama Islam	Akidah Akhlak, Qur'an Hadist
10.	IFA SURYA INANDA, S.Pd	P	Malang,	09 Jan 1988	Guru, Ka. TU Keuangan, Wali Kelas	S1	PGSD	Prakarya
11.	IKA RATNASARI, S.Pd	P	Malang,	03 Januari 1987	Guru	S1	Pend. Matematika	Matematika
12.	ELSA WIDHI RATMASARI, S.Pd	P	Kediri,	24 Juni 1994	Guru, Ka. TU Administrasi	S1	Pendidikan Biologi	IPA
13.	ATIKA NURLAILIKA OKTAPINA, S.Pd	P	Madiun,	19 Okt 1995	Guru	S1	Pendidikan Biologi	IPA
14.	LINA ERIKA MAJSAROH	P	Malang,	10 Mei 1998	STAF	Sedang menempuh	Psikologi	PkN
15.	ABDUL AZIZ	L	Malang,	10 Okt 1994	Pembina Pramuka	Sedang menempuh	Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
16.	SYIFAUL CHUSNA	P	Malang,	15 Maret 1997	Ka. Ubudiyah	S1	Pendidikan Agama Islam	Fiqih, Aswaja
17.	ANA NIASTUTRI, S.Pd	P	Semarang	29 Jan 1994	Guru	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
18.	SANDY ILHAM FIRMANSYAH, S.Pd	L	Malang	12 Juli 2000	Guru, Takmir	S1	Pendidikan Agama Islam	Bahasa Arab

NO	NAMA	L/P	TEMPAT,	TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN	JURUSAN	GURU MAPEL
19.	NADHIFATUL ISLAMIYA, S.Pd	P	Malang	12 September 1998	Staff TU	S1	Manajemen Pendidikan Islam	
20.	SUCI TRISNA NH, S.Pd	P	Malang	3 Agustus 1999	Guru	S1	Pendidikan IPS	IPS

♦ Petugas Layanan Khusus

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Nurus Shoba	L	MTs	Penjaga Madrasah / Petugas Kebersihan
2.	Mabrur Anin	L	MTs	Tukang Kebun / Petugas Kebersihan
3.	Ngatmari	L	SR	Penyabrangan Jalan

♦ Pembina Ekstra Kurikuler

No	Ekstra Kurikuler	Nama
1.	Pramuka	Abdul Aziz Lina Erika Maisaroh Ari Pratama Putra
2.	Sanggar Cakrawala (Seni)	Abdul Rokhim, S.Pd Ana Niastutri, S.Pd
3.	Palang Merah Remaja	Ika Ratnasari, S.Pd Ifa Surya Inanda, S.Pd
4.	Commed	Rifqi Ulinuha Achmad Irfan Zaella

No	Ekstra Kurikuler	Nama
5.	Pagar Nusa	Dewi Widada M. Fauzi Kaesar Abidin
6.	Literasi	Syafa'ataul Maulida, S.Kom

Lampiran 6


Tabel Data Jumlah Siswa MTs NU Pakis Malang

DATA JUMLAH SISWA TAHUN 2022 / 2023

KELAS	7A (PI)	7B(PA)	8A(PA)	8B(PI)	9A(PA)	9B(PA)	9C(PI)
JUMLAH	26	34	31	24	19	18	16

Lampiran 7

Data Siswa Kelas 7A (PI) MTs NU Pakis Malang


Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MTs NAHDLATUL ULAMA
 TERAKREDITASI A NPSN: 20581294 NSM: 121235070092
Bunut Wetan 986 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341-795733 email: mts_rupakis@yahoo.co.id Website: www.mtsnupakis.sch.id

REKAPITULASI NILAI PAT SEMESTER GENAP BLOK IV
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

MATA PELAJARAN: _____ KELAS: 7a

NO	NAMA						RATA-RATA NILAI FORMATIF			RATA-RATA NILAI SUMATIF
1	AGHNINA ZAHWA									
2	ALISA SHIFA UROHMAH									
3	AMELDA FITRI AYU PERMATA									
4	ARTIKA OKTA NOVANDA RASELLYA									
5	DHESTEVANA ALLINE SALMA AZHARA									
6	FITRI DEWI RAHMAWATI									
7	HULYA MAHDYA RASTRI									
8	HUSNA AHADHA SARI									
9	IZZATUL MAISYAROH									
10	KARIN AUDINA PUTRI									
11	KHOIRUN NISA									
12	KHOLISHOTUN NISA NUR SHOFWA									
13	MAULA FIRNANDA									
14	METTA MUSTIKA RAHMA									
15	NABILA SALSABILA									
16	NAJWA FRADEA DANIZA									
17	NAURA ZARIFAH ULA									
18	NIKMATUS SHOLIHAH									
19	PUTRI RAHMAN AULIA									
20	RAHMADYAH ARUM									
21	RAYCHANIN ATHEA MIFZAL									
22	REYNATTA SAYS AZ-ZAHRA									
23	RITAMA DEVIA MAHRUM									
24	SALWA MAGHFIROH MAULANI									
25	ZAINAB									
26	ZALFA AZALIA ZUHRO									
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										

Guru Mapel,

Data Siswa Kelas 7B (PA) MTs NU Pakis Malang



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MTs NAHDLATUL ULAMA
 TERAKREDITASI A NPSN: 20581294 NSM: 121235070092



Bunut Wetan 996 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341-795733 email: mts_nupakis@yahoo.co.id Website: www.mtsnupakis.sch.id

REKAPITULASI NILAI PAT SEMESTER GENAP BLOK IV TAHUN PELAJARAN 2022/2023

MATA PELAJARAN: _____

KELAS: 7b

NO	NAMA						RATA-RATA NILAI FORMATIF		RATA-RATA NILAI SUMATIF
1	ACHMAD RIYU MARIADI								
2	Achmad Ryandra Julyadasa								
3	AHMAD BISYRI MUSTHOFA								
4	AHMAD EL FATH RIZKY HARIYANTO								
5	AHMAD FERNANDA								
6	ANUGRAH ILHAM ATMAJAYA								
7	ATTANZIL SULTHAN NAHDA HIDAYAH								
8	BAGAS ARYA GUSTAMI								
9	BAYU RIZKY								
10	DIMAS AGUNG SEJATI								
11	ESYA GALIH PRATAMA								
12	FAJAR INDRA RAMADANI								
13	IBRAHIM RADITYA ADZANIAR PUTRA PRATAMA								
14	KEFIN PUTRA HERMANSYAH								
15	KHARISNA RANGGA SYAPUTRA								
16	KHOIRUDIN								
17	MOCH. ANDIKA FIRDAUS								
18	MOCHAMMAD WILDAN FIRDAUS								
19	MUHAMAD FAHRI AKBAR								
20	MUHAMAD GALEH PRASETIYO								
21	MUHAMMAD ALFARIZI								
22	MUHAMMAD FACHRI RAMADHAN								
23	MUHAMMAD FAKHRIL MARZUQ								
24	MUHAMMAD FEBRIAN FAHRI								
25	MUHAMMAD ILHAM HIDAYA TULLAH								
26	MUHAMMAD KHOLIS ASAS FIROSI								
27	MUZAKKI ALI								
28	RAHMAT ZAINUDDIN MBAREP AHSONI								
29	REVA ADI YOHANA								
30	SABILA SATYA ADITA								
31	SAMI YUSUF								
32	VERY RUDIANSYAH								
33	YANUAR RACHMAT SETIAWAN								
34	YUSWANDI APRILIANTO								

Guru Mapel,

Data Siswa Kelas 8A (PA) MTs NU Pakis Malang



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MTs NAHDLATUL ULAMA
TERAKREDITASI A NPSN: 20581294 NSM: 121235070092



Bunut Wetan 986 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341-795733 email: mts_nupakis@yahoo.co.id Website: www.mtsnupakis.sch.id

REKAPITULASI NILAI PAT SEMESTER GENAP BLOK IV TAHUN PELAJARAN 2022/2023

MATA PELAJARAN: _____

KELAS: 8a

NO	NAMA						RATA-RATA NILAI FORMATIF			RATA-RATA NILAI SUMATIF
1	ACH IWAN DARMANSYAH									
2	AHMAD LALANG YOHANA									
3	ALIEF AHMAD ZAIN HARIANTO									
4	AULA SETYAWAN									
5	AULIA MUHAMMAD ADITYA									
6	AURELLIO ATSAL RAMADHANI									
7	AXELLE EMIRRAGIB SYAH DAN WIRASENA									
8	DAVIN INDRA KUSUMA									
9	EBDE AR RASYIID GHANIYY BARR									
10	FARIS NURHAKIM									
11	M. RIDHO HABIBI									
12	MARVELLO EXEL PRATAMA									
13	MOCH. FARIDHOTUL KHILMI									
14	MOCH. IBA NURHUDA									
15	MOCHAMMAD EKO PRASETYO									
16	MUHAMAD HAYKAL									
17	MUHAMMAD ARKAAN FAIQIALI									
18	MUHAMMAD EVIN ADITYA PRATAMA									
19	MUHAMMAD RACHMAD SLAMET									
20	MUHAMMAD RANGGA NUR SAPUTRA									
21	MUHAMMAD RYSKY PRADANA									
22	MUHAMMAD RYUQA LATIEF									
23	MUHAMMAD YAHYA									
24	RIZQY AGUNG PRATAMA									
25	ROMI ZAIDAN RAHMATULLAH									
26	SAPTO ADI PRAKOSO									
27	SUNANDAR BENI JATMIKO JOKO JK									
28	SURYA CANDRA PRANATA									
29	SURYA SIFAUN NIDOM									
30	TEGAR FALILI									
31	ZAKY ALFIANSYAH SUHARTO PRATAMA									
32										
33										

Guru Mapel,

Data Siswa Kelas 8B (PI) MTs NU Pakis Malang



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MTs NAHDLATUL ULAMA
 TERAKREDITASI A NPSN: 20581294 NSM: 121235070092



Bunut Wetan 986 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341-795733 email: mts_nupakis@yahoo.co.id Website: www.mtsnupakis.sch.id

REKAPITULASI NILAI PAT SEMESTER GENAP BLOK IV TAHUN PELAJARAN 2022/2023

MATA PELAJARAN: _____

KELAS: 8b

NO	NAMA							RATA-RATA NILAI FORMATIF			RATA-RATA NILAI SUMATIF
1	ADINDA AYU SEPTIA RAHMADHANI										
2	ADINDA WINDA OKTAVIA										
3	AGUSTINA PERMATASARI										
4	ANANDA MUTIARA BUDI RAMADHANI										
5	ANGGI CITRA LESTARI										
6	APRILIA LAILATUR ROHMAH										
7	AYUNDA ALSAFIRA										
8	CHELSY NAYLA AMANDA										
9	DAVINA NAURA										
10	ENJEL SINTA BELA										
11	ESTIANA										
12	FEBBYA DWI LARASATI										
13	IZZATUL NASVIA										
14	KAYLA ATHA SALSABILA										
15	MULITA AGUSTIN										
16	NADIA VEGA ROSIANA										
17	NAYA RISKIA ANDANI										
18	NAZRILLA ALI										
19	PUTRI AYU NENG TIAS										
20	RISMA NADIA AFRIYANI										
21	SHALLU AUREL LANAURA PUTRI SOLEH										
22	SHAVA ALFAHRA CHERYL INSANI										
23	SILVIA ANGGRAINI										
24	YANIS PUPUT INTAN MELANI										
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											

Guru Mapel,

INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

‘Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 di MTs NU Pakis Malang’

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam kegiatan observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS kelas 8 di MTs NU Pakis meliputi:

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data baik berupa data fisik maupun non – fisik mengenai implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS kelas 8 di MTs NU Pakis Malang.

B. Aspek yang diamati

1. Perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran sistem blok
2. Aktivitas pembelajaran sistem blok
3. Sarana dan prasarana di madrasah

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti ada 9 informan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru mapel ips dan peserta didik.

A. Kepala Madrasah

1. Identitas
 - a. Nama : Dr. Najmah, S.Pd, M.Pd
 - b. Jabatan : Kepala Madrasah
 - c. Pendidikan terakhir : S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia
2. Pertanyaan Peneliti
 - a. Kurikulum apa yang digunakan dalam penerapan pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis ?

- b. Bagaimana persiapan guru dalam menerapkan pembelajaran sistem blok di MTs NU Pakis ?
- c. Apakah di madrasah ini menyediakan seminar / pelatihan untuk setiap guru mata pelajaran dalam penerapan pembelajaran sistem blok ?
- d. Bagaimana proses pembelajaran di madrasah ini dengan pembelajaran sistem blok ?
- e. Kenapa harus menggunakan sistem blok dalam setiap pembelajaran ?
- f. Apa saja kendala yang dirasakan oleh guru dalam menerapkan pembelajara sistem blok di MTs NU Pakis ini ?

B. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

1. Identitas

- a. Nama : Fina Fadllillah, S.Pd.I
- b. Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum
- c. Pendidikan terakhir : S-1 Pendidikan Agama Islam

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Sudah berapa lama madrasah ini menerapkan kurikulum 2013 ?
- b. Apakah di madrasah ini setiap pembelajaran IPS menerapkan pembelajaran sistem blok ?
- c. Bagaimana cara guru mengimplementasikan pembelajaran sistem blok dalam pembelajaran ?
- d. Apakah dengan penerapan pembelajaran sistem blok siswa dapat lebih aktif ?
- e. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi ?
- f. Apa saja hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sistem blok ?
- g. Apakah di madrasah ini menyediakan seminar / pelatihan untuk setiap guru mata pelajaran ?
- h. Menurut anda, apakah penerapan pembelajaran sistem blok di madrasah ini sudah efektif ?

C. Guru Mapel IPS

1. Identitas

- a. Nama : Suci Trisna NH, S.Pd
- b. Jabatan : Guru Mapel IPS
- c. Pendidikan Terakhir : S-I Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

2. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah ?
- b. Apakah kurikulum 2013 sudah sesuai dengan mata pelajaran IPS ?
- c. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran sistem blok ?
- d. Apakah sarana dan prasarana di madrasah ini sudah memadai ?
- e. Berapa pertemuan untuk mengajar mata pelajaran IPS dalam penerapan pembelajaran sistem blok ?
- f. Media apa yang biasanya anda terapkan dalam pembelajaran IPS ?
- g. Apakah dengan menerapkan pembelajaran sistem blok siswa dapat termotivasi untuk belajar ?
- h. Bagaimana menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa ?
- i. Apakah dengan menerapkan pembelajaran sistem blok dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
- j. Apa saja hambatan yang dirasakan ketika menerapkan pembelajaran sistem blok ?
- k. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh guru jika ada siswa yang tidak merespon saat kegiatan pembelajaran ?

D. Peserta Didik

1. Identitas

- a. Nama : Aula Setyawan – Moch. Iba – Mohammad Evin
- b. Kelas : 8A

- a. Nama : Ayunda Alsafira – Silvia Anggraini – Kayla Atha
- b. Kelas : 8B

3. Pertanyaan penelitian

- a. Apakah di madrasah ini guru IPS menerapkan pembelajaran sistem blok ?
- b. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS ?
- c. Bagaimana respon anda pada saat proses pembelajaran IPS menggunakan pembelajarn sistem blok ?
- d. Apakah anda mengumpulkan tugas secara tepat waktu ?
- e. Apakah anda mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum mulai kegiatan pembelajaran ?
- f. Bagaimana tanggapan anda jika guru memberikan pertanyaan atau soal ketika pembelajaran di kelas ?
- g. Apakah anda senang dengan pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran sistem blok ?
- h. Apakah anda lebih bersemangat belajar menggunakan sistem blok ?
- i. Apa manfaat yang didapatkan saat pembelajaran ?
- j. Apakah dengan menerapkan pembelajaran sistem blok bisa meningkatkan hasil belajar anda ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam kegiatan dokumentasi ini, peneliti akan melakukan pengambilan dokumentasi dari kegiatan yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran sistem blok kelas 8 di MTs NU Pakis dan juga dokumen pendukung dari madrasah untuk penelitian ini meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh dokumentasi dan dokumen pendukung guna menunjang kevalidan data dalam penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran sistem blok mapel IPS kelas 8 di MTs NU pakis.

B. Dokumen yang diteliti

1. Dokumen data tenaga pendidik dan kependidikan MTs NU Pakis
2. RPP dan kontrak belajar
3. Modul bahan ajar
4. Dokumentasi kegiatan

Lampiran 9

RPP dan Kontrak Belajar


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
IPK: 3.3.2/IPK 4.3.2

Sekolah : MTs NU Pakis	Kelas/Semester : VIII (delapan)Genap
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 5 JP (1 x Pertemuan)
Sub Materi Pokok : Pelaku Ekonomi	

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model Problem Based Learning peserta didik diharapkan mampu **menjelaskan** pelaku ekonomi dengan benar dan mampu **menyajikan** hasil diskusi tentang pelaku ekonomi dengan baik.

KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke-2

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, menyanyikan lagu nasional, dan absensi. 2. Memberi motivasi dengan bertanya terkait pelaku ekonomi. Misalnya: "Menurut pengetahuanmu, ada berapa macam pelaku ekonomi? 3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Religius Nasionalis	10'
Kegiatan Inti Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah LITERASI 4Cs HOTS	Creativity Thinking and innovation a) Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Dengan menayangkan gambar tentang kegiatan pelaku ekonomi.  b) Setelah mengamati gambar pelaku ekonomi, peserta didik diminta mengerjakan aktivitas kelompok dengan mengisi lembar aktivitas pada Gambar di atas. Siapa pelakunya? Apa yang dikerjakan? dan Apa tujuan mereka melakukan aktivitas?	Kemandirian	30'
Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	Collaboration Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru	Gotong royong	20'
Tahap – 3 Membimbing peyelidikan	Critical Thinking and Problem Solving Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.	Kemandirian Integritas	20'
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Collaboration a) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. b) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah.	Gotong royong	30'
Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses pemecahan masalah	Communication a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya. b) Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan. c) Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran	Gotong royong Integritas	20'
Penutup	1. Guru melaksanakan umpan balik 2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya.	Religius	20'

PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal; **Penilaian Pengetahuan:** Tes Tulis, Penugasan;
Penilaian Keterampilan: (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pakis,
Guru Mata Pelajaran

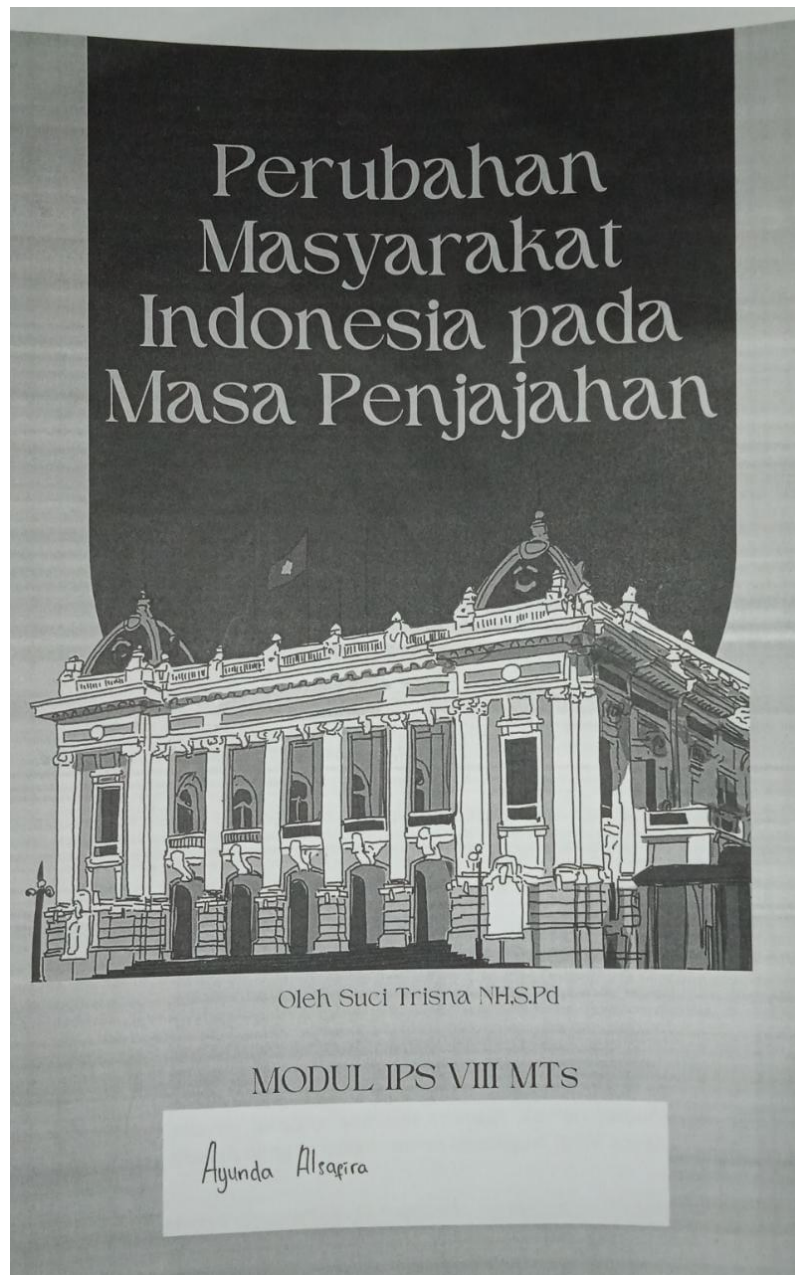


Suci Trisna NH

Najmah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196806 122005012004

Lampiran 10

Modul bahan ajar



Lampiran 11

Dokumentasi penelitian



Wawancara dengan kepala madrasah MTs NU Pakis



Wawancara dengan Waka Kurikulum
MTs NU Pakis



Wawancara dengan Guru Mapel IPS
MTs NU Pakis



Kegiatan workshop / MGMP

PEMBAGIAN JADWAL MENGAJAR MTs NAHDLATUL ULAMA PAKIS SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022-2023 APRIL - JUNI 2023 BLOK IV Kls 7 dan 8						
BULAN	PEKAN	Tanggal	7A	7B	8A	8B
Maret 2023	1#	13-15 Mar	IPA	IPS	BIN	MTK
		16-18 Mar	MTK	TIK	BING	IPA
	2#	20-22 Mar	IPA	IPS	BIN	MTK
		23-25 Mar	Ukr. Asiat II	Ukr. Asiat II	Ukr. Asiat II	Ukr. Asiat II
	3#	27-29 Mar	IPS	BIN	PKN	IPA
30-1 (Apr)		MTK	PKN	BING	BAR	
April 2023	4#	3-5 Apr	IPS	BIN	MTK	SKI
		6-8 Apr	BAR	BING	SKI	AA
	5#	10-12 Apr	PKN	IPA	MTK	IPS
		13-15 Apr	TIK	BING	AWJ	PKN
	6#	17-19 Apr	Ponom	Ponom	Ponom	Ponom
		20-22 Apr	Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID
	7#	24-26 Apr	Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID
27-29 Apr		Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID	Ukr. HR. ID	
Mei 2023	8#	2 Mei	Halal Bi Halal	Halal Bi Halal	Halal Bi Halal	Halal Bi Halal
		3-5 Mei	FKH	IPA	PRK	IPS
	9#	8-10 Mei	PRK	QH	BAR	FKH
		11-13 Mei	QH	MTK	IPA	TIK
	10#	15-17 Mei	AA	BAR	FKH	PRK
		18-20 Mei	Wisata 7,8	Wisata 7,8	Wisata 7,8	Wisata 7,8
	11#	22-24 Mei	BIN	PRK	QH	AWJ
25-27 Mei		SKI	MTK	IPA	QH	
9#	29-31 Mei	BIN	FKH	IPS	BING	
Juni 2023	10#	1-3 Jun	Wisata 9	Wisata 9	Wisata 9	Wisata 9
		5-7 Jun	BING	AA	IPS	BIN
	11#	8-10 Jun	AWJ	SKI	TIK	BING
		12-14 Jun	BING	AWJ	AA	BIN
	11#	15-17 Jun	Uj. Ubudiy	Uj. Ubudiy	Uj. Ubudiy	Uj. Ubudiy
		19-21 Jun	Portofolio	Portofolio	Portofolio	Portofolio
11#	22-24 Jun	RAPORTAN	RAPORTAN	RAPORTAN	RAPORTAN	
		26-15 Juli	Ukr. Saem II	Ukr. Saem II	Ukr. Saem II	Ukr. Saem II

Jadwal pembelajaran sistem blok MTs NU Pakis

JADWAL HARI SENIN			JADWAL HARI JUM'AT		
Jam	Durasi	Kegiatan	Jam	Durasi	Kegiatan
06.45-07.00	15'	Presensi	06.45-07.00	15'	Presensi
07.00-07.15	15'	Upacara Bendera	07.00-07.20	20'	Sholat Dhuha, Hafalan Juz 30, Aasmul Husna
07.15-08.00	45'	Sholat Dhuha	07.20-07.40	20'	Wali Kelas
08.00-08.30	15'	Wali Kelas	07.40-08.20	40'	IP1
08.30-08.45	15'	An-Nashid per jenjang/kelompok	08.20-09.00	40'	IP2
08.45-09.00	15'	Isitirahat	09.00-09.40	40'	IP3
09.00-09.40	40'	IP1	09.40-10.20	40'	IP4
09.40-10.20	40'	IP2	10.20-11.00	40'	IP5
10.20-11.00	40'	IP3	11.00-11.15	15'	Isitirahat
11.00-11.40	40'	IP4	11.15-12.15	60'	Pultra: Sholat Jumat Puhi, Kegiatan
11.40-12.20	40'	IP5			
12.20-12.30	10'	Sholat Dhuha berjamaah			

JADWAL HARI SELASA, KAMIS, SABTU			JADWAL HARI SABTU		
Jam	Durasi	Kegiatan	Jam	Durasi	Kegiatan
06.45-07.00	15'	Presensi	06.45-07.00	15'	Presensi
07.00-07.15	15'	Sholat Dhuha, Hafalan Juz 30, Aasmul Husna	07.00-07.20	20'	Sholat Dhuha, Hafalan Juz 30, Aasmul Husna
07.15-08.00	45'	Wali Kelas	07.20-07.40	20'	Wali Kelas
08.00-08.30	15'	An-Nashid per jenjang/kelompok	07.40-08.40	60'	Project/Choiraga
08.30-08.45	15'	Isitirahat	08.40-09.00	20'	IP1
08.45-09.00	15'	Isitirahat	09.00-09.40	40'	IP2
09.00-09.40	40'	IP1	09.40-10.20	40'	IP3
09.40-10.20	40'	IP2	10.20-11.00	40'	IP4
10.20-11.00	40'	IP3	11.00-11.40	40'	IP4
11.00-11.40	40'	IP4	11.40-12.20	40'	IP5
11.40-12.20	40'	IP5	12.20-12.30	10'	Sholat Dhuha berjamaah

Jadwal kegiatan harian MTs NU Pakis



Ruang piala

Kegiatan upacara bendera hari senin



Ruang literasi



Ruang guru



Ruang Kelas IPS

BIODATA PENULIS



Nama	Rizqina Awaliyah
NIM	19130100
Tempat Tanggal Lahir	Lamongan, 16 Maret 2001
Fakultas / Jurusan	FITK / Pendidikan IPS
Tahun Masuk	2019
Alamat Rumah	Jln. Pantenan RT / RW 002 / 003 Desa Bluri, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan
Alamat Email	awaliyahrizqina@gmail.com
Riwayat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none">PAUD Ihyaul Ulum Bluri (2003)TK muslimat Ihyaul Ulum Bluri (2007)MI Ihyaul Ulum Bluri (2013)MTs Ihyaul Ulum Bluri (2016)MAN 3 Jombang (2019)UIN Malang

Bukti Hasil Turnitin

rizqina awaliyah

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	15%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
5	docobook.com Internet Source	<1%
6	repository.unp.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%



Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Rizqina Awaliyah
Nim : 19130100
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Efektivitas Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata PELAJARAN IPS di MTS NU
Pakis Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 19 Juni 2023

